

**IMPLEMENTASI PROGRAM *RELIGIOUS HABITUATION* DI  
SMP SWASTA NUR HASANAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**DINGIN SARI LUBIS**

**NPM : 1901020191**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan Alhamdulillah atas semua pertolongan dan kebaikan yang selalu Allah berikan kepada penulis. Shalawat dan salam penulis hadiahkan pada Rasulullah, yang telah menjadi salah satu penyemangat penulis, manusia dengan kecintaan yang teramat pada ummatnya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua penulis Ayah penulis Almarhum Fahri Lubis dan Ibu penulis Almarhumah Rosidah Nasution, Manusia yang sangat penulis sayangi dan rindukan, manusia yang tak pernah tergantikan jasa dan tempatnya di hidup penulis semoga Allah menempatkan mereka didalam Surga-Nya.

Kemudian penulis juga mengucapkan terimakasih kepada saudara-saudari penulis, kakak-kakak saya, kak Sumarni, kak Risfah, almarhumah kakak Tumbur, abang penulis Abdul Aziz, yang sangat berjasa mengantarkan penulis kejenjang perkuliahan sampai menyelesaikan perkuliahan, dan juga pada adik-adik penulis, Yusuf, Soif, Fahmi, Rahmat, yang menjadi *support system* terbaik bagi penulis. pendorong penulis untuk menjadi manusia sukses dan penyelesaian skripsi ini. Penulis Juga mengucapkan terima kasih pada Dosen Pembimbing penulis, yang menjadi pembimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini sampai terselesaikan dengan baik, juga kepada Bapak Dekan Fakultas FAI dan Dosen Penguji penulis yang membantu dalam perbaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya pada Bapak Mohammad Ali yang sangat membantu penulis dan Buk Lisna yang berperan dalam

penyelesaian perkuliahan penulis, *my little* Al, Kitty dan Alya. dan Kiki, Fahmi, Roilah, Ardiah, Nasir, Linza, Iyan. Semoga Allah memberikan balasan pahala kebaikan kepada semua orang yang berjasa dalam penyelesaian kuliah dan skripsi penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu secara perorangan. Semoga kelak penulis bisa menjadi manusia yang bermanfaat dalam bidang pendidikan dan agama. Juga bagi keluarga, sahabat dan orang-orang disekitar penulis khususnya yang berjasa dikehidupan penulis.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631093  
 http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menurut surat ini agar ditunjukkan  
 Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

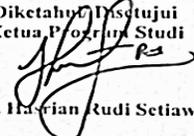
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.PdI  
 Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Nama Mahasiswa : Dingin Sari Lubis  
 Npm : 1901020191  
 Semester :  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Implementasi Program *Religious Habituation* Di Sekolah SMP Swasta Nur Hasanah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/4/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum ada pembahasan</li> <li>- Hapus batasan masalah</li> <li>- Sesuaikan pembahasan dengan rumusan masalah</li> <li>- Penelitian terdahulu masih kurang</li> <li>- Kendala penerapan masih kurang jelas</li> </ul>	Re	Perbaiki
30/4/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Di daftar isi., sistematika penulisan dihapus</li> <li>- Di bab 4 penyajian data penelitian diubah jadi hasil penelitian Dan ditambah pembahasan</li> <li>- Pada rumusan masalah dan tujuan penelitian ditambahkan kalimat program dan religius habituation</li> </ul>	Re	Perbaiki.
4/5/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Narasumber diubah menjadi informan</li> <li>- Pada pembahasan, dan kesimpulan dibuat per poin.penerapan kendala, dan solusi,</li> </ul>	Re	Perbaiki
8/5/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada kendala dan solusi dibuat juga per poin, dan</li> <li>- Penyajian penelitian diubah menjadi pembahasan,</li> <li>- Buat kesimpulan setelah mencantumkan dokumentasi observasi. " Berdasarkan hasil observasi "</li> </ul>	Re	Dec / Sidang

Diketahui/Ditetujui  
 Dengan  
  
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qurib, MA

Diketahui/Ditetujui  
 Ketua Program Studi  
  
 Assoc. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.PdI

Medan, 26 April 2024  
 Pembimbing Skripsi  
  
 Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

**IMPLEMENTASI PROGRAM *RELIGIUS HABITUATION*  
DI SEKOLAH SMP SWASTA NUR HASANAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**Dingin Sari Lubis  
NPM : 1901020191**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**



**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Dingin Sari Lubis  
NPM : 1901020191  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program *Religius Habituation* Di Sekolah SMP Swasta Nur Hasanah

Medan, 11 Mei 2024

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Assoc. Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.PdI

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

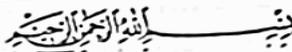


**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi kami di agar @sumedun  
Bismillah dan tanggap

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi & Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 158/KBAN-PT/Akred/PE/11/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631093  
<http://fai@umsu.ac.id> ✉ [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) 📠 [umsumedan](#) 📞 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Dingin Sari Lubis**  
NPM : **1901020191**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Implementasi Program Religius Habituation Di Sekolah SMP Swasta Nur Hasanah**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 15 Mei 2024

Pembimbing

**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

DISETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

**Assoc. Dr. Hasriun Rudi Setiawan, M.PdI**

Dekan.



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 11 Mei 2024

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Dingin Sari Lubis yang berjudul "Implementasi Program Religius Habituation Di Sekolah SMP Swasta Nur Hasanah Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Pembimbing**



**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dingin Sari Lubis  
NPM : 1901020191  
Jenjang Pendidikan : Strata-1 (S1)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya skripsi dengan judul **Implementasi Program *Religious Habituation*** di SMP Swasta Nur Hasanah merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 31 Mei 2024  
Saya yang menyatakan,

  
METERAI TEMPEL  
K39ALX200789304  
Dingin Sari Lubis  
NPM. 1901020191



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

ISMSI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Program Studi Unggul No. 8958/BAN-PT/Akred-PT/111/2019  
 Pusat Administrasi Jalan Muktiar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp: (061) 6622400 - 6622457 Fax: (061) 6625474 - 6631003

<http://es.umsu.ac.id> [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) [umsu@umsu.ac.id](mailto:umsu@umsu.ac.id) [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

- Nama Mahasiswa : Dingin Sari Lubis
- NPM : 1901020191
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Semester : X
- Judul Skripsi : Implementasi Program Religius Habituation Di SMP Swasta Nur Hasanah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 30/05/2024

Pembimbing

Dr. Rizka Harfiani, M. Psi

DISETUJUI OLEH :  
 KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasriyudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Dingin Sari Lubis  
NPM : 1901020191  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : X  
Tanggal Sidang : 30/05/2024  
Waktu : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Dr. Zailani, MA  
PENGUJI II : Dr. Arwin Juli Rakhmadi Butar-butur, MA

**PANITIA PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qur'ib, MA

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

**1. Konsonan**

Tranliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De

ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
فا	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El

م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اِيّ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اِيّو	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفًا : kaifa bukan kayfa  
هَؤُلَاءِ : haula bukan hawla

### c. Maddah

Maddah atau Vokal Panjang yang lambangnya berupa harkat guruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
ى-	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و و-	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh :

Qala: قَالَا  
Rama: رَامَا

### 3. Ta Marbutuh

Transliterasi untuk tamarbutah ada tiga :

1. Ta marbutah, Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

2. Ta marbutahmati, Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya (h).
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

*rau ahal-afal-rau atulafal* : رقلاضة ور  
*al-Madinahal-munawwarah* : المنوح - المونورح  
*al ah* : طلحة

#### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

*rabbana* : ربين  
*nazzala* : نزل  
*al-birr* : البر  
*al-hajj* : الحج  
*mu'ima* : نعم

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال

namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

#### 1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

### **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

### **7. Penulis Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI PROGRAM *RELIGIOUS HABITUATION* DI SMP SWASTA NUR HASANAH

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui penerapan program pembiasaan keagamaan (*religious habituation*) pada karakter siswa SMP Swasta Nur Hasanah, (2) Untuk mengetahui hasil program pembiasaan keagamaan (*religious habituation*) pada karakter siswa SMP Swasta Nur Hasanah, (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat program pembiasaan keagamaan (*religious habituation*) pada karakter siswa SMP Swasta Nur Hasanah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi Partisipasi Pasif, Wawancara, dan Dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koleksi Data, Kondensasi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Simpulan penelitian ini adalah: (1) Penerapan program implementasi pembiasaan keagamaan (*religious habituation*) dalam pembentukan karakter siswa di SMP Swasta Nur Hasanah Berjalan dengan baik dan konsisten dilaksanakan pada setiap kegiatannya, yaitu semua siswa dibiasakan dengan pembiasaan keagamaan atau pembiasaan rutin yang dilaksanakan meliputi: doa bersama di pagi hari, membaca surah-surah pilihan, shalat duha berjamaah, hafalan surah-surah pendek, takhtim dan takhlil, dan baca dan tulis al-qur'an, (2) penerapan program religius ini cukup baik, ditandai dengan beberapa siswa yang mulai mengerjakan kegiatan-kegiatan ibadah yang dilakukan di sekolah di rumah ataupun diluar lingkungan sekolah, saling mengajak teman satu sama lain untuk mengerjakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah, seperti kegiatan shalat dhuha berjamaah, mempunyai hafalan dari surah-surah pilihan, beberapa dari siswa yang awalnya masuk kesekolah tidak tahu baca al-qur'an menjadi mulai bisa mengenal huruf dan membaca al-qur'an perlahan-lahan, (3) faktor pendukung tercapainya tujuan maksiamal dari program *religijs habituation* di sekolah tersebut kekonsistenan guru dalam mendampingi siswa untuk terus melaksanakan kegiatan, faktor penghambat tercapainya tujuan maksimal dari program *religijs habituation* di sekolah tersebut Kurangnya peran keluarga atau dukungan dari keluarga tentang perkembangan anak di sekolah, kebanyakan dari

siswa berasal dari keluarga yang kurang dalam menjalankan ibadah sehari-hari di rumah, Dalam agama islam kita meyakini bahwa salah satu tanda baiknya agama seseorang adalah dari cara ia mengaplikasikan agama kedalam kehidupannya.

**Kata Kunci: Implementasi, Pembiasaan, Program, *Religious Habituation*, SMP Swasta Nur Hasanah.**

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF RELIGIOUS HABITUATION PROGRAM AT NUR HASANAH PRIVATE JUNIOR HIGH SCHOOL**

*This study aims to (1) Determine the application of the religious habituation program on the character of Nur Hasanah Private Junior High School students, (2) To find out the results of the religious habituation program on the character of Nur Hasanah Private Junior High School students, (3) To find out the supporting and inhibiting factors of the religious habituation program in the character of Nur Hasanah Private Junior High School students.*

*The method used in this study is qualitative research, this research is included in the field research category. The data collection technique uses Passive Participation Observation, Interview, and Documentation techniques. And the data analysis techniques used in this study are Data Collection, Data Condensation, Data Presentation, Drawing Conclusions and Verification.*

*The conclusions of this study are: (1) The implementation of the religious habituation program in the formation of student character at Nur Hasanah Private Junior High School runs well and is consistently carried out in every activity, that is, all students are accustomed to religious habituation or routine habituation which is carried out including: joint prayer in the morning, reading selected surahs, congregational duha prayer, memorization of short surahs, Takhtim and Takhlil, and read and write the Qur'an, (2) The implementation of this religious program is quite good, characterized by several students who begin to do worship activities carried out at school at home or outside the school environment, invite each other's friends to do religious activities carried out at school, such as congregational dhuha prayer activities, have memorization of selected surahs, some of the students who initially entered school did not know how to read the Qur'an became able to recognize letters and recite the Qur'an slowly, (3) factors supporting the achievement of the maximal goals of the religious habituation program in the school, the consistency of teachers in accompanying students to continue carrying out activities, factors that hinder the achievement of the maximum goals of the religious habituation program in the school,*

*lack of family role or support from the outside about the development of children at school, most of the students come from families who lack daily worship at home, In Islam, we believe that one of the good signs of a person's religion is the way he applies religion to his life.*

***Keywords: Implementation, Habituation, Program, Religious Habituation, Nur Hasanah Private Junior High School.***

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Implementasi Program *Religious Habituation* di SMP Swasta Nur Hasanah**”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Mavianti, M.A selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi, selaku Pembimbing Skripsi.
8. Orang tua serta keluarga yang terus memberikan doa dan dorongan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini menjadi lebih sempurna, apabila masih terdapat kekurangan

maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk perkembangan keilmuan dimasa yang akan datang.

Medan, 31 Mei 2024

Dingin Sari Lubis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA .....</b>	<b>xii</b>
1. Konsonan .....	xii
2. Vokal.....	xiv
3. Ta Marbutuh.....	xvi
4. Syaddah (Tasydid) .....	xvii
5. Kata Sandang .....	xvii
6. Hamzah .....	xviii
7. Penulis Kata .....	xviii
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	5

<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
1. Implementasi.....	7
2. Metode Pembiasaan.....	7
3. Karakter Religius .....	9
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	10
C. Kerangka Berfikir .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
1. Lokasi Penelitian .....	46
2. Waktu Penelitian .....	47
C. Sumber Data Penelitian .....	47
1. Data Primer .....	47
2. Data Sekunder .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
1. Observasi Partisipasi Pasif .....	49
2. Wawancara.....	49
3. Dokumentasi .....	49
E. Teknik Analisis Data.....	50
1. Koleksi Data.....	50
2. Kondensasi Data.....	50
3. Penyajian Data .....	51
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi .....	51
F. Teknik Keabsahan Data .....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum SMP Swasta Nur Hasanah .....	52

1. Profil SMP Swasta Nur Hasanah .....	52
2. Letak Geografis SMP Swasta Nur Hasanah .....	53
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Swasta Nur Hasanah .....	53
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>54</b>
1. Implementasi Program Pembiasaan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Swasta Nur Hasanah .....	54
2. Kendala yang Ditemukan Guru pada Implementasi Program Pembiasaan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP Swasta Nur Hasanah .....	68
3. Solusi yang Digunakan Guru untuk Mengatasi Kendala Yang Ditemukan pada Implementasi Program Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Swasta Nur Hasanah .....	69
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>70</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	47
Tabel 4.1 Identitas Sekolah SMP Swasta Nur Hasanah.....	52
Tabel 4.2 Informasi Sekolah SMP Swasta Nur Hasanah .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	45
Gambar 4.1 SMP Swasta Nur Hasanah.....	52
Gambar 4.2 Membaca Ayat Al-Qur'an Bersama.....	59
Gambar 4.3 Doa Bersama .....	60
Gambar 4.4 Shalat Duha Berjamaah.....	62
Gambar 4.5 Hafalan Surah-Surah Pendek dan Surah-Surah Pilihan .....	64
Gambar 4.6 Takhtim dan Takhlil.....	65
Gambar 4.7 Baca dan Tulis Al-Qur'an.....	66



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Agama islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada ummat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrawi (akhirat). Salah satu diantara ajaran agama islam adalah mewajibkan kepada ummatnya untuk melaksanakan Pendidikan, karena menurut ajaran Islam, Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia dan mutlak yang harus di penuhi, demi tercapainya kesejahteraan, dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan Pendidikan ini pula manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam hidupnya (Syafaat et al., 2008).

Pendidikan Islam adalah suatu Pendidikan yang melatih perasaan murid-murid dengan cara sebegitu rupa sehingga dalam sikap hidup, tindakan keputusan dan pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan, mereka dipengaruhi sekali oleh nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etis islam (Husain & Ashraf, 1986).

Muhammad SAW adalah sebagai satu-satunya manusia yang telah melahirkan sebuah doktrin tentang bagaimana manusia seharusnya bertindak dan berinteraksi, baik dengan pencipta maupun dengan makhluk ciptaan Nya. Doktrin ini disebut dengan al-akhlak al- karimah, seandainya manusia dapat mengikuti seluruh gerak gerik, Tindakan karakter, sifat dan perilaku Nabi SAW, maka ia akan hidup dengan mulia di dunia ini dan demikian pula kehidupan akhirat (Abdurrahman, 2016).

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai perilaku (karakter) pada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Namun, saat ini ada banyak anggapan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter belum optimal. Hal tersebut disebabkan karena sistem pendidikan yang diterapkan lebih menekankan pada pengembangan intelektual (Dewi,

2020). Karakter Islami ini dapat dididik dengan pembiasaan sehari-hari di sekolah. Pendidikan karakter dapat dibiasakan pada siswa dengan menerapkan nilai-nilai agama yang sejalan dengan berkembangnya interaksi anak dengan lingkungannya. Sekolah sebagai lingkungan untuk berinteraksi ke dua anak dan tempat di mana anak belajar bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya dan orang dewasa di luar rumah. Dalam interaksi tersebut anak-anak mengenal berbagai macam perilaku dan pengetahuan baik positif ataupun negatif. Pengalaman-pengalaman yang peroleh ketika berinteraksi di sekolah lebih banyak dan bervariasi dibanding dengan pengalaman yang mereka dapat rumah. Perilaku yang beraneka ragam tersebut kita pahami sebagai sarana pembelajaran untuk perkembangan moral anak. Oleh sebab itu pengalaman yang mereka dapat harus didampingi dengan pengalaman nilai-nilai agama yang berperan penting untuk memilah antara pengalaman yang harus dicontoh atau tidak (Maisaroh & Jamhuri, 2022).

Bagi anak remaja sangat diperlukan adanya pemahaman, pendalaman serta ketaatan terhadap ajaran-ajaran agama yang dianut. Kenyataannya menunjukkan sehari-hari anak-anak remaja yang melakukan kejahatan sebagian besar kurang memahami norma-norma agama, bahkan mungkin lalai menunaikan perintah-perintah agama (Syafaat et al., 2008). Masalah Remaja merupakan topik pembicaraan di berbagai negara, terutama pada tahun 1985, tahun tersebut telah ditetapkan oleh perserikatan bangsa-bangsa sebagai tahun pemuda internasional (*International Youth Year*). Sampai saat ini masalah remaja masih tetap menjadi salah satu fokus perhatian bagi setiap bangsa dunia, Perubahan zaman telah mengubah gaya hidup para remaja, terutama di kota-kota besar. Kebanyakan remaja sekarang sangat aktif melahap media. Jangan heran apabila kemudian pebisnis media memandang kelompok remaja sebagai target pasar yang menguntungkan (Syafaat et al., 2008).

Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak bisa lagi dianggap sebagai sesuatu persoalan sederhana, karena tindakan-tindakan tersebut sudah menjurus pada tindakan kriminal, kondisi ini sangat memprihatinkan masyarakat, khususnya para orang tua dan para guru (Syafaat et al., 2008). Dunia Pendidikan akhir-akhir ini

menyajikan fakta yang memprihatinkan yaitu berupa penyimpangan perilaku siswa yang mencengangkan (Raudhatinur, 2019). Tanpa disadari oleh masyarakat kita, saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengawatirkan, bahkan hal tersebut berimbas pada anak-anak dan remaja yang masih berusia sekolah. Krisis yang dimaksud disini berupa menurunnya tanggung jawab, tawuran antar pelajar, kehilangan daya kreatifitas, menurunnya kejujuran, tidak memiliki sopan santun, hilangnya rasa hormat, lunturnya sikap toleransi dan sebagainya yang sudah ikut berpengaruh akan terjadinya konflik ditingkat rakyat bawah dan menjadi masalah sosial (Fahdini et al., 2021).

Demikianlah yang terjadi di sekolah SMP Swasta Nur Hasanah Medan, berbagai macam faktor telah menjadi dasar semakin maraknya perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan norma dan kesopanan, baik dalam ajaran agama dan tentunya peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah. Beberapa kasus pelanggaran yang terjadi di sekolah SMP Swasta Hasanah Medan, khususnya pada siswa Kelas VIII yang merupakan fokus penelitian peneliti adalah sering terlambat datang ke sekolah, melakukan pelanggaran peraturan sekolah seperti bolos dan merokok, perilaku dan tata kerama siswa yang kurang baik pada guru dan pada sesama siswa, dan kurangnya kesadaran dan kemauan siswa untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kesehariannya di sekolah (Raudhatinur, 2019).

Orang tua, guru dan beberapa pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, agama dan sosial, banyak mengeluhkan terhadap sebagian perilaku para pelajar yang berperilaku di luar batas kesopanan dan kesusilaan, semisal mabuk-mabukan, tawuran, penyalahgunaan obat terlarang, pergaulan dan seks bebas, bergaya hidup hedonis layaknya orang barat dan sebagainya (Fahdini et al., 2021).

Menurut Zakiyah Darajat dalam (Syafaat et al., 2008) agama memiliki beberapa fungsi yaitu: memberikan bimbingan dalam hidup menolong dalam menghadapi kesukaran dan menentramkan batin, dan Zakiyah Darajat dalam (Syafaat et al., 2008) mengemukakan, pendidikan agama hendaknya dapat mewarnai kepribadian remaja, sehingga agama itu benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam kehidupannya di kemudian hari (Syafaat et al., 2008). Maka perlu

diterapkan ataupun dimasukkan kegiatan yang bernilai ibadah pada agama dalam keseharian anak di sekolah. Seperti yang paling penting adalah ibadah shalat, karena shalat merupakan ibadah yang bisa mencegah kita dari perbuatan keji dan munkar. Karena “Dengan menjalankan ibadah shalat setiap orang akan lebih dekat dengan Allah, menemukan kedamaian dalam hidup”, bahwa ibadah yang dilakukan dengan khusyuk akan mendatangkan rasa kedamaian, kebahagiaan yang tak ternilai (Anshari, 2009).

Dengan penerapan nilai-nilai agama di sekolah diharapkan bisa membangun karakter yang baik dan menjadikan siswa siswi memiliki akhlaqul karimah dalam dirinya mengingat maraknya kenakalan remaja pada saat ini. Beberapa kebiasaan-kebiasaan keagamaan yang diterapkan di sekolah SMP Swasta Nurhasanah adalah penerapan doa Bersama di pagi hari dan membaca surah-surah pilihan, shalat dhuha berjamaah setiap hari senin, kamis dan sabtu, hafalan surah-surah pendek, takhtim takhlil, baca dan tulis Al-Qur’an.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang ditemukan pada latar belakang diatas yaitu :

1. Banyaknya kasus pelanggaran siswa di sekolah pada ajaran agama, peraturan sekolah, hukum dan akhlak.
2. Kurangnya perhatian anak dalam menjalankan peraturan agama dalam keseharian di sekolah.
3. Akhlak atau perilaku siswa yang kurang baik pada guru dan sesama teman di sekolah.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah dapat dirumuskan :

1. Bagaimanakah penerapan program pembiasaan keagamaan (*religious habituation*) pada karakter siswa SMP Swasta Nur Hasanah?
2. Bagaimanakah hasil program pembiasaan keagamaan (*religious habituation*) pada karakter siswa SMP Swasta Nur Hasanah?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat program pembiasaan keagamaan (*religious habituation*) pada karakter siswa SMP Swasta Nur Hasanah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan program pembiasaan keagamaan (*religious habituation*) pada karakter siswa SMP Swasta Nur Hasanah.
2. Untuk mengetahui hasil program pembiasaan keagamaan (*religious habituation*) pada karakter siswa SMP Swasta Nur Hasanah.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat program pembiasaan keagamaan (*religious habituation*) pada karakter siswa SMP Swasta Nur Hasanah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Temuan penelitian ini dapat memberikan justifikasi empiris terhadap pembiasaan *religi* dan pendidikan karakter Islami siswa di SMP Swasta Nur Hasanah. Justifikasi ini dapat memperkuat teori dan konsep terutama keefektifan dalam pembiasaan *religi* dan pendidikan karakter Islami siswa di SMP Swasta Nur Hasanah.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk melakukan evaluasi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pembiasaan *religi* dan pendidikan karakter Islami siswa.

2. Bagi siswa, penelitian ini bisa membantu siswa untuk menyadari manfaat mendekati diri pada ajaran agama dan membiasakan menghidupkan aktifitas ibadah dalam keseharian siswa hingga membentuk karakter yang baik.
3. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan mengenai model pembelajaran dan evaluasi untuk meningkatkan pembiasaan *religius* dan pendidikan karakter Islami siswa, yang akan berpengaruh pada kualitas siswa dan lulusan dari sekolah tersebut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Implementasi**

Implementasi dapat diartikan dalam bentuk sederhana berupa bentuk penerapan atau pelaksanaan pada suatu kegiatan. Implementasi ialah proses pelaksanaan pada suatu objek yang disusun secara mendetail dan terukur. Proses inilah yang menjadi fokus peneliti pada penelitian ini sehingga dapat mengetahui serta menggali informasi terkait metode pembiasaan sebagai bentuk kegiatan dalam membentuk karakter religius peserta didik (Futra et al., 2023).

Implementasi ialah penerapan yang bukan hanya sekedar aktivitas melainkan sesuatu aktivitas yang direncanakan, dilaksanakan secara runtut dan terperinci berdasarkan aturan dan norma tertentu sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Menurutny implementasi merupakan bentuk dari sebuah aktivitas yang lebih luas di dalamnya melibatkan proses interaksi antara tujuan dan pelaksanaan serta diperlukannya pelaksana dan metode yang efektif (Futra et al., 2023).

Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktivitas belaka akan tetapi harus dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu, serta didukung oleh subjek, objek, dan perencanaan yang efektif (Futra et al., 2023).

Jadi berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa implementasi adalah suatu proses kegiatan yang di buat secara terperinci dan tersusun untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang di inginkan, dengan sistem penerapan yang di sesuaikan dengan norma tertentu.

##### **2. Metode Pembiasaan**

Secara etimologi metode berasal dari kata *method* yang memiliki makna suatu cara kerja yang runtut dan detail dalam mempermudah penerapan kegiatan sehingga

mampu mencapai tujuan yang direncanakan. Dalam sebuah metode termuat prinsip-prinsip dasar sebuah kegiatan yang mendukung kembang tumbuh peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mendukung pembentukan karakter religius peserta didik yaitu dengan metode pembiasaan (Futra et al., 2023).

Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting terutama bagi anak-anak. Pembiasaan ialah sesuatu yang secara sengaja dilaksanakan secara terusmenerus sehingga sesuatu tersebut menjadi sebuah habit. Dengan demikian metode pembiasaan memiliki tujuan inti yaitu membuat segala aktivitas semakin mudah untuk dilakukan karena aktivitas tersebut dibangun oleh kesadaran diri atau sudah menjadi tabiat peserta didik (Futra et al., 2023).

Pembiasaan adalah proses membentuk kebiasaan baru atau memperbaiki kebiasaan yang sudah ada. Selain penggunaan perintah, contoh dan pengalaman khusus, hukuman dan penghargaan juga digunakan dalam pembiasaan. Tujuan dari pembiasaan ialah mengarahkan peserta didik kepada kebiasaan yang lebih positif secara kontekstual. Selain itu, makna yang positif memiliki arti selaras dengan aturan moral yang berlaku, serta mencerminkan nilai-nilai agama, adat serta budaya (Futra et al., 2023).

Metode pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter ke dalam jiwa peserta didik, nilai-nilai yang tertanam inilah yang kemudian hari diharapkan menjadi bekal berupa manifestasi akhlak dalam kehidupannya (Futra et al., 2023).

Dari pemaparan beberapa ahli tentang pembiasaan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembiasaan merupakan sebuah proses pembuatan aktivitas ataupun kegiatan yang di sengaja dan di rencanakan hingga menjadi karakter atau tabiat pada seseorang siswa melalui tahapan pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus, hingga siswa lebih mudah menjalankan aktivitas yang telah di rencanakan dengan tujuan yang telah di tentukan dan mampu menerapkan kegiatan ataupun

aktivitas tersebut di lingkungan sekolah ataupun di masyarakat, tidak hanya pada satu tempat ataupun kondisi, sesuai dengan pepatah kita mengatakan “alla bisa karena biasa”, karena apabila telah menjadi kebiasaan sesuatu itu tidak akan terasa berat dan menjadi hal yang biasa untuk dilakukan.

### **3. Karakter Religius**

Karakter adalah sifat, watak akhlak ataupun kepribadian yang membedakan satu individu dengan individu yang lainnya. Karakter sebagai ciri khas suatu benda atau manusia itu sendiri. Hal itu berarti bahwa karakter merupakan watak asli yang ada pada diri manusia dan menjadi faktor pendorong dalam melakukan sesuatu. Proses pembentukan karakter merupakan salah satu elemen terpenting dalam proses pendidikan di antara tanggung jawab satuan Pendidikan ialah membentuk kolaborasi antara olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga antar satuan pendidikan yang di dalamnya mencakup keluarga dan masyarakat dalam memperkuat karakter peserta didik (Futra et al., 2023).

Karakter dalam Islam adalah perilaku dan akhlak yang mencerminkan ajaran dalam Al-Qur'an dan Hadits. Keduanya memiliki aturan bagaimana manusia harus bersikap karena Al-Qur'an adalah dasar atau pedoman bagi umat Islam. serta berkaitan erat dengan hubungannya terhadap Tuhan yang maha Esa meliputi pikiran, perkataan dan perbuatan seseorang yang selalu bersandarkan pada nilai-nilai agama. Keduanya memandang bahwa setiap manusia harus memiliki karakter yang kemudian karakter tersebut tercermin dalam segala bentuk pemikiran, perkataan, serta tingkah lakunya dalam bertindak. Karakter tersebut berupa karakter religius. Kata religi mengandung makna iman atau kepercayaan pada kekuatan di luar kemampuan manusia. Selain itu religius memiliki makna sebagai pengabdian yang besar terhadap agama. Karakter ini termasuk dalam salah satu karakter bangsa yang terdaftar di Kemendikbud. Yang diartikan sebagai sikap dan perilaku yang tunduk dan patuh dalam melaksanakan kewajiban agama yang diyakininya (Futra et al., 2023).

Religius sebagai karakter yang dikembangkan disekolah sebagai nilai karakter yang hubungannya tidak terlepas dari ketuhanan secara universal meliputi akal-pikiran,

perkataan serta perilaku seseorang yang menggambarkan nilai-nilai ketuhanan. Karakter ini merupakan karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik seiring dengan tuntutan zaman dan degradasi moral. Adanya karakter religius diharapkan dapat membentuk peserta didik yang mampu berperilaku dengan tolok ukur mampu membedakan antara yang haq dan bathil menurut tuntunan ajaran agama Islam (Futra et al., 2023).

Jadi penulis mengambil kesimpulan karakter religius merupakan watak yang meliputi akal, pikiran, perilaku, perkataan dan semua sikap terhadap dirinya sendiri, sesama manusia dan lingkungan adalah sikap yang mencerminkan ajaran-ajaran agama, ataupun sikap religius ini penulis simpulkan sebagai bentuk implementasi dari ajaran agama, yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan pada agama, yang seharusnya setiap kita harus memiliki sikap religius ini di dalam diri kita sebagai umat beragama.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu. Berikut ini merupakan tabel yang berisi pembahasan kajian penelitian terdahulu dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir ini.

Implementasi Program *Religious Habituation* sebagai upaya peningkatan karakter *religius* bukanlah kajian yang baru, dalam arti bahwa apa yang dilakukan penulis ini adalah sebagian kajian lanjutan. Sebagai bukti orisinalitas dalam penelitian ini, penulis menyajikan beberapa penelitian terdahulu guna mengetahui persamaan dan perbedaan serta mengurangi pengulangan kajian yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu sebelumnya. Berdasarkan studi literatur terdapat beberapa studi dan tulisan yang telah mendahuluinya antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Bialangi et al., 2023) yang berjudul **“Program Habitulasi dalam Penguatan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Gorontalo”**. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian ini program habituasi mampu meningkatkan karakter religius

siswa. Secara teoritis, hasil penelitian ini berkontribusi pada kajian di bidang pendidikan, khususnya dalam kaitannya dengan penguatan karakter *religius*. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni penerapan doa Bersama di pagi hari dan membaca surah-surah pilihan, shalat dhuha berjamaah setiap hari senin, kamis dan sabtu, hafalan surah-surah pendek, takhtim takhlil, baca dan tulis Al-Qur'an.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Nurhadi, 2020) yang berjudul **“Implementasi Manajemen Strategi Berbasis Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa”**. Penelitian ini berbasis pembiasaan dalam menumbuhkan karakter *religius* siswa. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni penerapan doa Bersama di pagi hari dan membaca surah-surah pilihan, shalat dhuha berjamaah setiap hari senin, kamis dan sabtu, hafalan surah-surah pendek, takhtim takhlil, baca dan tulis Al-Qur'an.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh (Firmansyah et al., 2022) yang berjudul **“Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembiasaan Keagamaan”**. Penelitian ini implementasi manajemen pendidikan karakter *religius* melalui kegiatan *ekstrakurikuler* dan pembiasaan keagamaan. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni penerapan doa Bersama di pagi hari dan membaca surah-surah pilihan, shalat dhuha berjamaah setiap hari senin, kamis dan sabtu, hafalan surah-surah pendek, takhtim takhlil, baca dan tulis Al-Qur'an.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti & Amrullah, 2023) yang berjudul **“*Analysis of the Implementation of Students' Religious Character Education Through Islamic Habituation in Elementary Schools*”**. Penelitian ini implementasi pendidikan karakter *religius* siswa melalui pembiasaan islam di Sekolah Dasar. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni penerapan doa Bersama di pagi hari dan membaca surah-surah pilihan, shalat dhuha berjamaah setiap hari senin, kamis dan sabtu, hafalan surah-surah pendek, takhtim takhlil, baca dan tulis Al-Qur'an.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh (Kusnandar et al., 2021) yang berjudul **“Implementation of Islamic Spiritual Activities Program In Helping The Establishment Religious Character of Students at Baleendah SMPN 1, Bandung Regency”**. Penelitian ini Implementasi Program Kegiatan Kerohanian Islam Dalam Membantu Pembentukan Karakter *Religius* Siswa di Baleendah SMPN 1 Kabupaten Bandung. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni penerapan doa Bersama di pagi hari dan membaca surah-surah pilihan, shalat dhuha berjamaah setiap hari senin, Kamis dan Sabtu, hafalan surah-surah pendek, takhtim takhlil, baca dan tulis Al-Qur’an.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh (Fadllurrohman et al., 2023) yang berjudul **“Implementasi Tri Pusat Pendidikan Sebagai Model Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar”**. Penelitian ini Implementasi Tri Pusat Pendidikan Sebagai Model Pendidikan Karakter *Religius* Di Sekolah Dasar. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni Pembiasaan Shalat Zuhur dan Duha Berjamaah. Memastikan Siswa dalam Keadaan Berwudhu sebelum memulai Pelajaran. Senyum, Salam, dan Berjabat Tangan dengan Teman Sebangku Sebelum Melaksanakan Pembelajaran. *One Day One Student* (Ceramah di depan Teman Sekelas dengan Durasi 5 Menit). Membuat Catatan Shalat Tahajud. Bercerita dan Menanggapi Sesama Murid.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh (Nurlaeli et al., 2020) yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Upaya Pemahaman Pendidikan Anti Korupsi di MI”**. Penelitian ini Implementasi Pendidikan Karakter *Religius* dalam Upaya Pemahaman Pendidikan Anti Korupsi di MI. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni Pembiasaan Shalat Zuhur dan Duha Berjamaah. Memastikan Siswa dalam Keadaan Berwudhu sebelum memulai Pelajaran. Senyum, Salam, dan Berjabat Tangan dengan Teman Sebangku Sebelum Melaksanakan Pembelajaran. *One Day One Student* (Ceramah di depan Teman Sekelas dengan Durasi 5 Menit). Membuat Catatan Shalat Tahajud. Bercerita dan Menanggapi Sesama Murid.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh (Richayatul, 2023) yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Budaya Religius di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Pare”**. Penelitian ini Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Budaya *Religius* di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Pare. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni Pembiasaan Shalat Zuhur dan Duha Berjamaah. Memastikan Siswa dalam Keadaan Berwudhu sebelum memulai Pelajaran. Senyum, Salam, dan Berjabat Tangan dengan Teman Sebangku Sebelum Melaksanakan Pembelajaran. *One Day One Student* (Ceramah di depan Teman Sekelas dengan Durasi 5 Menit). Membuat Catatan Shalat Tahajud. Bercerita dan Menanggapi Sesama Murid.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh (Setiyani et al., 2023) yang berjudul **“Implementasi Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo”**. Penelitian ini Implementasi Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni Pembiasaan Shalat Zuhur dan Duha Berjamaah. Memastikan Siswa dalam Keadaan Berwudhu sebelum memulai Pelajaran. Senyum, Salam, dan Berjabat Tangan dengan Teman Sebangku Sebelum Melaksanakan Pembelajaran. *One Day One Student* (Ceramah di depan Teman Sekelas dengan Durasi 5 Menit). Membuat Catatan Shalat Tahajud. Bercerita dan Menanggapi Sesama Murid.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh (Shofi et al., 2023) yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Habitiasi di SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal”**. Penelitian ini Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Habitiasi di SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni Pembiasaan Shalat Zuhur dan Duha Berjamaah. Memastikan Siswa dalam Keadaan Berwudhu sebelum memulai Pelajaran. Senyum, Salam, dan Berjabat Tangan dengan Teman Sebangku Sebelum Melaksanakan Pembelajaran. *One Day One Student* (Ceramah di

depan Teman Sekelas dengan Durasi 5 Menit). Membuat Catatan Shalat Tahajud. Bercerita dan Menanggapi Sesama Murid.

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh (Tanjung et al., 2020) yang berjudul ***“Implementation of Cooperative Learning Methods in The Learning of Islamic Religious Education in Darur Rahmad Sambas”***. Penelitian ini penerapan metode pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Darur Rahmad Sambas. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni Pembiasaan Shalat Zuhur dan Duha Berjamaah. Memastikan Siswa dalam Keadaan Berwudhu sebelum memulai Pelajaran. Senyum, Salam, dan Berjabat Tangan dengan Teman Sebangku Sebelum Melaksanakan Pembelajaran. *One Day One Student* (Ceramah di depan Teman Sekelas dengan Durasi 5 Menit). Membuat Catatan Shalat Tahajud. Bercerita dan Menanggapi Sesama Murid.

Keduabelas, penelitian yang dilakukan oleh (Fasya & Harfiani, 2023) yang berjudul ***“Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Akhlak Siswa Sekolah Darul Muhmin Thailand”***. Penelitian ini Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Akhlak Siswa Sekolah Darul Muhmin Thailand. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni Pembiasaan Shalat Zuhur dan Duha Berjamaah. Memastikan Siswa dalam Keadaan Berwudhu sebelum memulai Pelajaran. Senyum, Salam, dan Berjabat Tangan dengan Teman Sebangku Sebelum Melaksanakan Pembelajaran. *One Day One Student* (Ceramah di depan Teman Sekelas dengan Durasi 5 Menit). Membuat Catatan Shalat Tahajud. Bercerita dan Menanggapi Sesama Murid.

Ketigabelas, penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Harfiani, 2022) yang berjudul ***“Problematika Kegiatan Siswa Menghafal Al-Qur’an di SMP IT Al Munadi Medan”***. Penelitian ini Problematika Kegiatan Siswa Menghafal Al-Qur’an di SMP IT Al Munadi Medan. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni Pembiasaan Shalat Zuhur dan Duha Berjamaah. Memastikan Siswa dalam Keadaan Berwudhu sebelum memulai Pelajaran. Senyum, Salam, dan Berjabat Tangan dengan Teman Sebangku Sebelum Melaksanakan Pembelajaran. *One Day One Student*

(Ceramah di depan Teman Sekelas dengan Durasi 5 Menit). Membuat Catatan Shalat Tahajud. Bercerita dan Menanggapi Sesama Murid.

Keempatbelas, penelitian yang dilakukan oleh (Akrim & Harfiani, 2020) yang berjudul **“Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Joyfull Learning”**. Penelitian ini Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode *Joyfull Learning*. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni Pembiasaan Shalat Zuhur dan Duha Berjamaah. Memastikan Siswa dalam Keadaan Berwudhu sebelum memulai Pelajaran. Senyum, Salam, dan Berjabat Tangan dengan Teman Sebangku Sebelum Melaksanakan Pembelajaran. *One Day One Student* (Ceramah di depan Teman Sekelas dengan Durasi 5 Menit). Membuat Catatan Shalat Tahajud. Bercerita dan Menanggapi Sesama Murid.

Kelimabelas, penelitian yang dilakukan oleh (Yani & Harfiani, 2022) yang berjudul **“Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan”**. Penelitian ini Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni Pembiasaan Shalat Zuhur dan Duha Berjamaah. Memastikan Siswa dalam Keadaan Berwudhu sebelum memulai Pelajaran. Senyum, Salam, dan Berjabat Tangan dengan Teman Sebangku Sebelum Melaksanakan Pembelajaran. *One Day One Student* (Ceramah di depan Teman Sekelas dengan Durasi 5 Menit). Membuat Catatan Shalat Tahajud. Bercerita dan Menanggapi Sesama Murid.

Keenambelas, penelitian yang dilakukan oleh (Harfiani, 2021) yang berjudul **“Learning Tahfidzul Qur'an At The Extraordinary School "Sahabat Al-Qur'an" In Binjai”**. Penelitian ini pembelajaran Tahfidzul Qur'an di sekolah luar biasa “Sahabat Al-Qur'an” di Binjai. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni Pembiasaan Shalat Zuhur dan Duha Berjamaah. Memastikan Siswa dalam Keadaan Berwudhu sebelum memulai Pelajaran. Senyum, Salam, dan Berjabat Tangan dengan Teman Sebangku Sebelum Melaksanakan Pembelajaran. *One Day One Student*

(Ceramah di depan Teman Sekelas dengan Durasi 5 Menit). Membuat Catatan Shalat Tahajud. Bercerita dan Menanggapi Sesama Murid.

Ketujuhbelas, penelitian yang dilakukan oleh (Harfiani et al., 2021) yang berjudul **“Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal”**. Penelitian ini Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni Pembiasaan Shalat Zuhur dan Duha Berjamaah. Memastikan Siswa dalam Keadaan Berwudhu sebelum memulai Pelajaran. Senyum, Salam, dan Berjabat Tangan dengan Teman Sebangku Sebelum Melaksanakan Pembelajaran. *One Day One Student* (Ceramah di depan Teman Sekelas dengan Durasi 5 Menit). Membuat Catatan Shalat Tahajud. Bercerita dan Menanggapi Sesama Murid.

Kedelapanbelas, penelitian yang dilakukan oleh (Mavianti & Harfiani, 2020) yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: SIB ‘Aisyiyah Tembung)”**. Penelitian ini Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: SIB ‘Aisyiyah Tembung). Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni Pembiasaan Shalat Zuhur dan Duha Berjamaah. Memastikan Siswa dalam Keadaan Berwudhu sebelum memulai Pelajaran. Senyum, Salam, dan Berjabat Tangan dengan Teman Sebangku Sebelum Melaksanakan Pembelajaran. *One Day One Student* (Ceramah di depan Teman Sekelas dengan Durasi 5 Menit). Membuat Catatan Shalat Tahajud. Bercerita dan Menanggapi Sesama Murid.

Kesembilanbelas, penelitian yang dilakukan oleh (Harfiani, 2018) yang berjudul **“Building Students' Characters by Habituation of Practicing Hadith Using Star Calendar Media”**. Penelitian ini membangun karakter siswa dengan pembiasaan mengamalkan hadits menggunakan media kalender bintang. Berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni Pembiasaan Shalat Zuhur dan Duha Berjamaah. Memastikan Siswa dalam Keadaan Berwudhu sebelum memulai Pelajaran. Senyum, Salam, dan Berjabat Tangan dengan Teman Sebangku Sebelum Melaksanakan

Pembelajaran. *One Day One Student* (Ceramah di depan Teman Sekelas dengan Durasi 5 Menit). Membuat Catatan Shalat Tahajud. Bercerita dan Menanggapi Sesama Murid.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti dan Judul Penelitian</b>	<b>Hasil</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Bialangi et al., 2023). Program Habitulasi dalam Penguatan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Gorontalo	Bahwa secara keseluruhan program habitulasi mampu meningkatkan karakter religius siswa di SMA Negeri 4 Gorontalo. Secara teoritis, hasil penelitian ini berkontribusi pada kajian di bidang pendidikan, khususnya dalam kaitannya dengan penguatan karakter religius pada implementasi kebijakan Merdeka Belajar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian di kajian yang sama dengan lokasi yang	Pada penelitian ini program habituasi mampu meningkatkan karakter religius siswa. Secara teoritis, hasil penelitian ini berkontribusi pada kajian di bidang pendidikan, khususnya dalam kaitannya dengan penguatan karakter religius.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.	Penelitian ini berfokus pada siswa di SMA Negeri 4 Gorontalo.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.

	berbeda, mengingat kebijakan ini berlaku di jenjang pendidikan tanpa pengecualian.		
(Nurhadi, 2020). Implementasi Manajemen Strategi Berbasis Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa	Pertama, adanya perencanaan strategi berbasis pembiasaan dalam menanamkan dan menumbuhkan karakter religius siswa di SMAN 1 Galis Pamekasan yaitu dengan melibatkan stakeholder untuk menyusun perencanaan dalam menumbuhkan karakter religius yang dituangkan dalam dokumen kurikulum melalui berbagai kegiatan ekstra dan mata pelajaran. Kedua implementasinya dengan menghidupkan kegiatan-kegiatan positif keagamaan, seperti sholat berjamaah, membaca	Penelitian ini berbasis pembiasaan dalam menumbuhkan karakter religius siswa.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.	Penelitian ini berfokus pada siswa di SMAN 1 Galis Pamekasan.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.

	<p>beberapa surat pendek Al-Qur'an dan surat Yasin sebelum pembelajaran, membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, dan mencium tangan guru. Ketiga evaluasi dalam implementasi manajemen strategi berbasis pembiasaan dalam menanamkan dan menumbuhkan karakter religius siswa di SMAN 1 Galis Pamekasan adanya faktor pendukung, yaitu: (1) adanya kesamaan Aturan Sekolah, (2) adanya dukungan dari Guru dan Stakeholder, dan (3) adanya fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu; (1) adanya perbedaan karakter siswa, (2)</p>		
--	--	--	--

	kurangnya perhatian dari orang tua siswa, dan (3) adanya respon negatif masyarakat.		
(Firmansyah et al., 2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembiasaan Keagamaan	Bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler rohani islam dan pembiasaan keagamaan siswa serta nilai-nilai karakter yang berkembang di SMK Palembang sudah berjalan, hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler Rohis berupa syiar, bakat (keahlian), humas, kaderisasi, olahraga dan seni. Selanjutnya adanya kegiatan pembiasaan keagamaan meliputi bimbingan akhlakul karimah, berinfak, membaca Al-Qur'an,	Penelitian ini implementasi manajemen pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan keagamaan.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.	Penelitian ini berfokus pada siswa di SMK Palembang.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.

	<p>shalat berjamaah, pesantren ramadhan dan zakat fitrah. Adapun nilai-nilai karakter yang bisa diungkap melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis dan pembiasaan keagamaan yakni religius, rasa ingin tahu, toleransi, menghargai prestasi, disiplin, komunikatif, kerja keras, cinta damai, kreatif, gemar membaca, mandiri, peduli lingkungan, demokratis dan bertanggungjawab.</p>		
<p>(Febriyanti &amp; Amrullah, 2023). <i>Analysis of the Implementation of Students' Religious Character Education</i></p>	<p>Pelaksanaan pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak agar dapat mengambil sebuah keputusan dengan bijak dan menerapkannya dalam</p>	<p>Penelitian ini implementasi pendidikan karakter religius siswa melalui pembiasaan islam di Sekolah Dasar.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada siswa di Sekolah Dasar.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.</p>

<p><i>Through Islamic Habituation in Elementary Schools</i></p>	<p>kehidupan sehari-hari sehingga anak dapat memberikan kontribusi positifnya kepada lingkungan. Pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan islami mengacu pada enam indikator. Pertama, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan. Kedua, membiasakan ikut kegiatan keislaman. Ketiga, memiliki fasilitas yang digunakan untuk beribadah. Keempat, menjalin persaudaraan dan kebaikan antar teman. Kelima, melakukan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Keenam, berperilaku terpuji berdasarkan nilai-nilai agama dalam</p>	<p>program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.</p>	
---	--	--	--

	kehidupan sehari-hari dan meneladani dalam akhlaq mulia serta menjauhi akhlaq tercela.		
(Kusnandar et al., 2021). <i>Implementation of Islamic Spiritual Activities Program In Helping The Establishment Religious Character of Students at Baleendah SMPN 1, Bandung Regency</i>	(1) Perencanaan program ekstrakurikuler Rohis bertujuan untuk membentuk karakter religius peserta didik. Perencanaan program ekstrakurikuler Rohis tersebut meliputi pembuatan Standar Kompetensi, Program Kegiatan, Jadwal Kegiatan, dan Strategi pelaksanaan program (2) Pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis dilakukan dengan empat jenis kegiatan yaitu harian, mingguan, tahunan dan insidental. Upaya yang dilakukan dengan cara memberikan tausiah,	Penelitian ini Implementasi Program Kegiatan Kerohanian Islam Dalam Membantu Pembentukan Karakter Religius Siswa di Baleendah SMPN 1 Kabupaten Bandung.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.	Penelitian ini berfokus pada siswa di Baleendah SMPN 1 Kabupaten Bandung.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.

	<p>sikap keteladanan, dan pembiasaan dalam kegiatan di sekolah.</p> <p>(3) Evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis dapat dilihat dari sejauhmana pengetahuan keagamaan dan perilaku peserta yang tertera dalam buku hasil belajar peserta didik. Sedangkan dampak ekstrakurikuler Rohis dalam di SMPN 1 Baleendah berdampak positif yaitu dapat membantu peserta didik lebih mudah dalam menghayati nilai-nilai agama islam serta membantu menekan kenakalan remaja dan pengaruh buruk bagi karakter peserta didik</p>		
--	---	--	--

<p>(Fadllurrohman et al., 2023). Implementasi Tri Pusat Pendidikan Sebagai Model Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar</p>	<p>Bahwa pendidikan karakter religius sangat penting diberikan sejak dini di tingkat sekolah dasar. Untuk mengoptimalkan program karakter religius siswa dapat dilakukan program kerjasama yang melibatkan sekolah, rumah dan masyarakat. Diantara Metode pendidkan karakter yang digunakan ialah melalui pembiasaan, peneladanan, dan pengkondisian lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat. Inti dari program kerja sama ini ialah menghindari konflik nilai atau dilema moral yang mungkin terjadi sebagai akibat dari</p>	<p>Penelitian ini Implementasi Tri Pusat Pendidikan Sebagai Model Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar. Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar. Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.</p>
--	--	---	--

	<p>tidak terkoneksi program sekolah dengan rumah dan masyarakat. Diantara aktifitas yang mengarah kepada penguatan karakter religius yang dapat dibiasakan, diteladankan dan dikondisikan di sekolah, rumah dan masyarakat ialah pembelajaran akhlak mulia, pembelajaran ibadah wajib dan pembelajaran ibadah sunnah.</p>		
<p>(Nurlaeli et al., 2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Upaya Pemahaman Pendidikan Anti Korupsi di MI</p>	<p>1) program yang dilaksanakan oleh Madrasah ialah, shalat dhuha berjamaah, BTA, Tahfidz Qur'an, pembiasaan disiplin, jujur, tanggung jawab dan poster anti korupsi, 2) hasilnya dari segi perilaku menumbuhkan rasa</p>	<p>Penelitian ini Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Upaya Pemahaman Pendidikan Anti Korupsi di MI.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada Upaya Pemahaman Pendidikan Anti Korupsi di MI.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.</p>

	<p>percaya diri, sikap jujur, berani untuk tampil, mampu bekerja sama dengan baik, mempunyai tanggung jawab dan peduli sosial. 3) factor pendukung diri sendiri dan sosial, kendala dalam pelaksanaanya dari internal dan eksternal. Solusi dari kendala yang dihadapi adalah Solusi, membangun komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua, melakukan evaluasi setiap program yang sudah dilakukan dengan melibatkan guru serta orang tua/wali siswa, melakukan sosialisasi terhadap orang tua/wali murid mengenai pelaksanaan kegiatan pendidikan</p>	<p>meningkatkan karakter religius siswa.</p>	
--	--	--	--

	<p>karakter religius agar bisa di dukung juga ketika berada di rumah, agar bisa terlaksana dengan maksimal.</p>		
<p>(Richayatul, 2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Budaya Religius di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Pare</p>	<p>Pertama, perencanaan pembiasaan budaya religius di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Pare dilakukan melalui beberapa tahapan: penetapan tujuan, mengikuti visi misi madrasah dan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam; penentu strategi, dengan kerjasama yang baik antar lembaga dan yayasan; perumusan sistem budaya religi yang diperkuat dengan adanya MOU dengan yayasan dan dilanjutkan dengan pelaksanaan bersama oleh seluruh warga</p>	<p>Penelitian ini Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Budaya Religius di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Pare.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada Pendidikan Agama Islam melalui Budaya Religius di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Pare.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.</p>

	<p>madrasah. Kedua, proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui budaya agama dilakukan melalui: pembekalan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam, penetapan peraturan tertulis oleh tim tatib, pembiasaan dilakukan dan dilakukan secara terus menerus, kemudian dikuatkan dengan kebijakan madrasah sebagai bentuk pendisiplinan dan pelestarian budaya keagamaan tersebut.</p> <p>Ketiga, Faktor Pendukung meliputi peran dan kerjasama antara orang tua dan sekolah, infrastruktur yang baik, lingkungan yang kondusif, dan MOU (kerja sama)</p>		
--	--	--	--

	<p>antara yayasan dan lembaga. Faktor penghambatnya adalah faktor siswa yang memiliki karakter berbeda, manajemen pelaksanaan tatib yang perlu dimaksimalkan, faktor kurang disiplinnya sebagian guru, dan faktor latar belakang keluarga siswa.</p>		
<p>(Setiyani et al., 2023). Implementasi Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo</p>	<p>1) Implementasi penguatan pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo dilaksanakan hampir setiap hari dan rutin, sebagai kegiatan pembiasaan untuk membentuk karakter siswa yang berbudi pekerti luhur. 2) Program-program penguatan</p>	<p>Penelitian ini Implementasi Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.</p>

	<p>pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti terdiri dari Program rutin harian yaitu: sholat berjamaah, Program rutin mingguan yaitu: Sholat jumat, keputrian, literasi keagamaan setiap jumat pagi, dan kegiatan KKI (kelompok kajian Islam), dan program rutin tahunan yaitu: Maulid nabi, isro' mi'raj, dan pesantren Ramadhan. 3) Strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi peserta didik dengan menggunakan berbagai model metode, diantaranya ceramah, diskusi dan tanya jawab, dan melalui pamflet dan</p>		
--	---	--	--

	media sosial. 4) Faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti menjadikan tolak ukur keberhasilan kegiatan yang dilakukan di sekolah.		
(Shofi et al., 2023). Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Habitulasi di SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal	implementasi pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui habitulasi di SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal, di antaranya: (1) pembiasaan membaca zikir pagi dan asmaul husna bersama, (2) melaksanakan salat Zuhur berjamaah dan salat Duha tepat waktu, (3) menghafal Al-Quran, (4)_mempelajari lintas bahasa asing, yaitu	Penelitian ini Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Habitulasi di SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habitulasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.	Penelitian ini berfokus pada Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Habitulasi di SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.

	<p>           bahasa Arab dan bahasa Inggris, (5)_menggunakan produk buatan dalam negeri, (6)_pembiasaan piket kelas bersama, (7) mengerjakan tugas dengan mandiri, (8) pembiasaan mencuci piring setelah makan siang, (9) aktif bertanya dan berpendapat, dan (10) membuat telur asin khas Kendal. Selanjutnya, hasil angket dan lembar observasi menunjukkan tingkat implementasi pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila yang dijalankan sudah membudaya dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 82,22%. Namun,         </p>		
--	--	--	--

	<p>khusus nilai karakter kreatif masih dalam kategori mulai berkembang sehingga SD Islam Sjarifudin masih membutuhkan upaya untuk meningkatkan nilai kreatif.</p>		
<p>(Tanjung et al., 2020). <i>Implementation of Cooperative Learning Methods in The Learning of Islamic Religious Education in Darur Rahmad Sambas</i></p>	<p><i>A study of the problems in this study include: (1) How is the Islamic religious education learning method implemented by teachers in school (2) Cooperative Learning educational approach can improve the quality of teaching Islamic education in Darur Rahmad Sambas High School. This study applies the quality methods and cooperative learning from any action researchers. The study was carried out in</i></p>	<p>Penelitian ini penerapan metode pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Darur Rahmad Sambas.</p> <p>Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Darur Rahmad Sambas.</p> <p>Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.</p>

	<i>SMA Darur Rahmad Sambas. Source data from class X, the subject of study consists of 25 students.</i>		
(Fasya & Harfiani, 2023). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Akhlak Siswa Sekolah Darul Muhmin Thailand	Hasil Penelitian menemukan beberapa implementasi kegiatan Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di lokasi penelitian, yaitu program pembinaan tahfizh Al-qur'an, latihan wudhu, shalat, zikir, do'a, bimbingan adab di majelis belajar, bimbingan adab makan dan minum, bimbingan adab pulang sekolah, bimbingan adab dalam lingkungan yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap siswa berupa segala upaya yang berkaitan dengan penanaman	Penelitian ini Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Akhlak Siswa Sekolah Darul Muhmin Thailand.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.	Penelitian ini berfokus pada Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Akhlak Siswa Sekolah Darul Muhmin Thailand.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.

	<p>akhlak. Kegiatan dilakukan di dalam maupun di luar kelas dengan berbagai strategi dan metode yang dianggap efektif untuk pembinaan akhlak pada siswa.</p>		
<p>(Putri &amp; Harfiani, 2022). Problematika Kegiatan Siswa Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Al Munadi Medan</p>	<p>Problematika yang dihadapi siswa dalam menghafal Al Qur'an adalah rasa capek dan bosan yang menjadi masalah terbesar dihadapi siswa, munculnya rasa malas terdapat siswa yang tidak mampu mencapai target hafalannya. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah, pengaruh penggunaan gadget yang terlalu berlebihan, tidak dapat mengatur waktu dengan baik dan kurangnya mendapat</p>	<p>Penelitian ini Problematika Kegiatan Siswa Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Al Munadi Medan.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada Problematika Kegiatan Siswa Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Al Munadi Medan.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.</p>

	dukungan dari keluarga.		
(Akrim & Harfiani, 2020). Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Joyfull Learning	Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar, motivasi dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai. Semakin tinggi tujuan belajar maka akan semakin besar pula motivasinya, dan semakin besar motivasi belajarnya akan semakin kuat pula kegiatan belajarnya. Perilaku belajar berkaitan erat dalam membentuk suatu kesatuan yang disebut sebagai proses motivasi belajar. Joyfull learning merupakan suatu sistem proses	Penelitian ini Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Joyfull Learning.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.	Penelitian ini berfokus pada Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Joyfull Learning.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.

	<p>pembelajaran secara menyenangkan.</p> <p>belajar yang asyik, dimana peserta didik diajak belajar sambil bermain, artinya proses pembelajaran dikemas dalam situasi menyenangkan, baik dilaksanakan di dalam kelas maupun di alam sekitar.</p>		
<p>(Yani &amp; Harfiani, 2022). Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan</p>	<p><i>Based on the results of the research, the implementation of the peer tutoring method at SMP N 2 Percut Sei Tuan can run with satisfactory results for teachers and students, as evidenced by the Islamic Religious Education teacher here as a supervisor, determining tutors, helping organize groups, helping learning difficulties and evaluating at each</i></p>	<p>Penelitian ini Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.</p> <p>Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.</p> <p>Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.</p>

	<p><i>end. month.</i></p> <p><i>Supporting internal factors include factors of maturity, intelligence, motivation, and internal inhibiting factors that arise from within students including students who are less able to understand the information given by the teacher or lack of self-motivation to learn and students cannot apply religious material received at school in daily life</i></p> <p><i>While external supporting factors are factors that are outside the individual or social factors such as teachers, family, community, school, friends. And the external inhibiting factor is the lack of</i></p>		
--	--	--	--

	<p><i>cooperation between teachers and parents of students and the lack of science and technology. Learning with this peer tutoring method shows that it is very good and will be carried out continuously both in class and outside the classroom. So that the results of this study are close to the actual conditions of the participants.</i></p>		
<p>(Harfiani, 2021). <i>Learning Tahfidzul Qur'an At The Extraordinary School "Sahabat Al-Qur'an" In Binjai</i></p>	<p><i>This research uses a qualitative approach, with the type of field research. Technique data through observation, interviews, and documentation, which then analyzed using interactive analysis, and test the validity of the data using the triangulation method.</i></p>	<p>Penelitian ini pembelajaran Tahfidzul Qur'an di sekolah luar biasa "Sahabat Al-Qur'an" di Binjai.</p> <p>Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada pembelajaran Tahfidzul Qur'an di sekolah luar biasa "Sahabat Al-Qur'an" di Binjai.</p> <p>Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.</p>

	<p><i>The implication of the results of this study is to provide an overview of the implementation of Tahfidzul Qur'an learning for children with special needs at school, so that they can carry out their religious obligations as a Muslim who is undergoing normal children.</i></p>		
<p>(Harfiani et al., 2021). Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal</p>	<p>Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survey. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, dengan sistematika analisis menggunakan analisis interaktif Miles and Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan uji</p>	<p>Penelitian ini Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.  Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.</p>

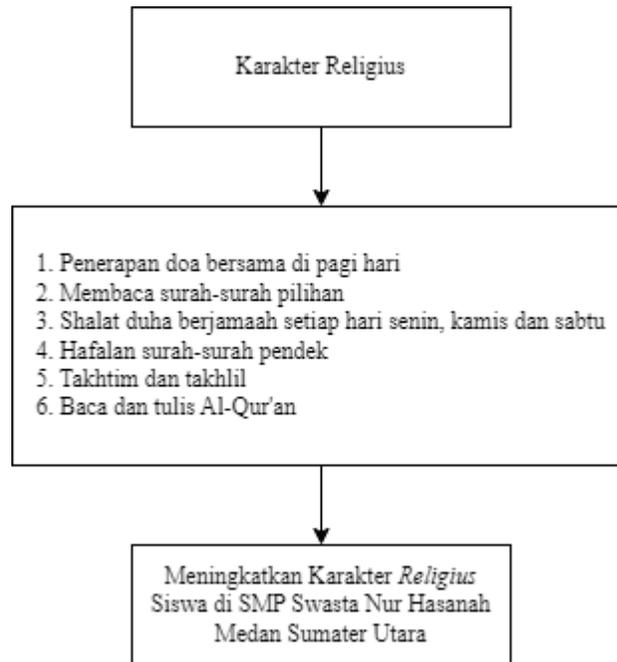
	<p>kredibilitas. Hasil penelitian menemukan bahwa sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan pada masa pandemi kurang efektif. Hal ini terlihat dari persentase respon siswa dan guru yang berada pada kategori rendah.</p>		
<p>(Mavianti &amp; Harfiani, 2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus : SIB ‘Aisyiyah Tembung)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan</p>	<p>Penelitian ini Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus : SIB ‘Aisyiyah Tembung). Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.</p>	<p>Penelitian ini berfokus kepada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di SIB ‘Aisyiyah Tembung.</p> <p>Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.</p>

	<p>perencanaan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dengan melibatkan unsur terkait sesuai kompetensi untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Selanjutnya proses pembelajaran didesain dengan menarik untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Selain itu, siswa juga diberikan motivasi untuk mau berprestasi sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.</p>		
<p>(Harfiani, 2018). <i>Building Students' Characters by Habituation of Practicing Hadith Using</i></p>	<p><i>The data were gathered by conducting observation, interviews and documentation as recording used star calendar media. Data</i></p>	<p>Penelitian ini membangun karakter siswa dengan pembiasaan mengamalkan hadits menggunakan media kalender bintang.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada pembiasaan mengamalkan hadits menggunakan media kalender bintang. Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada siswa</p>

<p><i>Star Calendar Media</i></p>	<p><i>analysis techniques have done descriptively. The research based on first researcher observation, that 90% of students grade 2B had no good character yet, so the researcher attempts to build students characters by habituation of practice hadith. The result of this research can be stated that building students characters by habituation of practice hadith using star calendar media at Ar-Rasyid Islamic Primary School was success and students characters increased with a very high category.</i></p>	<p>Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu program habituasi untuk penguatan dan meningkatkan karakter religius siswa.</p>	<p>kelas VII SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.</p>
-----------------------------------	---	---	---

### C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini membahas tentang pembiasaan doa Bersama di pagi hari. Membaca surah-surah pilihan, shalat duha berjamaah setiap hari senin, kamis, dan sabtu. Hafalan surah-surah pendek. Takhtim takhlil. Baca dan tulis Al-Qur'an.



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian**

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan pedoman atau tahapan dalam melakukan penelitian. Metodologi penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang di inginkan. Berikut tahapan-tahapan dalam penelitian:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang Implementasi Program *Religius Habituation* di SMP Swasta Nur Hasanah, maka pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Berdasarkan dari lokasi sumber datanya, penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mencari data yang menjadi objek penelitian, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang ada.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah yang menjadi sasaran atau objek penelitian. Lokasi penelitian harus dipilih dengan pertimbangan yang matang dan sesuai dengan tujuan, latar belakang, dan masalah penelitian.

Waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Waktu penelitian biasanya mencakup beberapa bulan, termasuk waktu pengumpulan data dan waktu pengolahan data. Tempat dan waktu penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset.

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Nur Hasanah, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada siswa-siswi kelas VIII pada tanggal 03 November 2023 -

27 April 2024. SMP Swasta Nur Hasanah merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Swasta Nur Hasanah berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Swasta Nur Hasanah beralamat di Jl. Garu I No. 28 Medan, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Nur Hasanah, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada siswa-siswi kelas VIII pada tanggal 03 November 2023 - 27 April 2024.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

<b>Tahapan Penelitian</b>	<b>Waktu Penelitian</b>
Observasi	: 03 November 2023
Seminar Proposal	: 07 Februari 2024
Masa Penelitian	: 08 Maret 2024 - 27 April 2024
Sidang	: Juni 2024

## C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya, seperti wawancara, observasi, atau eksperimen. Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, laporan, atau basis data.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada peneliti. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari

sumber asli (tidak melalui perantara atau media, yakni Kepala sekolah, Guru PAI dan siswa SMP Swasta Nur Hasanah kelas VIII.

- Kepala Sekolah. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan penelitian yang peneliti lakukan di sekolah SMP Swasta Nur Hasanah, yang penulis lakukan secara langsung menemui beliau di kantor sekolah.
- Guru PAI. Di sekolah SMP Swasta Nur Hasanah yang menjadi tempat peneliti melakukan penelitian, kepala sekolah juga merangkap menjadi Guru Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Maka disini peneliti memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan mengenai kegiatan-kegiatan keagamaan yang dijalankan di sekolah tersebut, dan pertanyaan yang membantu pada pencerahan tujuan penelitian.
- Siswa kelas VIII. Siswa kelas VIII yang berjumlah 22 Orang menjadi objek penelitian yang peneliti lakukan dan juga merupakan sumber informasi dalam pengumpulan data-data dan informasi.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data atau informasi penelitian yang peneliti dapat secara tidak langsung, melalui media perantara, umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, Sumber data skunder diperoleh dari hasil observasi, jurnal dan dokumentasi untuk melengkapi data primer.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu pernyataan (*statement*) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Dalam penelitian, disamping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat juga perlu memilih Teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan Teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Sesuai dengan penelitian tentang Implementasi Program *Religius Habituation* di SMP Swasta Nur Hasanah, maka berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan:

### **1. Observasi Partisipasi Pasif**

Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi partisipasi pasif untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Partisipasi pasif (*passive participation*) means the research is present at the scene of action but does not interact or participate. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara. Adapun tujuan dilakukannya observasi ini adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan namun tidak langsung terlibat atau berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan atau subjek penelitian, Agar wawancara efektif maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yakni mengenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara, mengajukan pertanyaan.

Pada penelitian yang peneliti lakukan di sekolah SMP Swasta Nur Hasanah, peneliti melakukan wawancara pada Kepala Sekolah, Guru Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga siswa di sekolah SMP Swasta Namira.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa sebuah catatan, transkrip penilaian, buku-buku, surat kabar, agenda dan lain sebagainya. Disamping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan Teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang

berupa arsip-arsip, catatan dan buku-buku yang berkaitan dengan Implementasi Program *Religijs Habituation* di SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data kualitatif bisa melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, pelaporan hasil secara serentak, dan bersama-sama. Aktivitas interaktif analisis data yaitu koleksi data, kondensasi data, *display*/penyajian data, dan *conclusion drawing/verification*, berikut ini tahapannya:

#### **1. Koleksi Data**

Koleksi data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang kita cari harus sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti melakukan pengumpulan data yang peneliti dapat dilapangan, baik secara pengamatan, observasi dan wawancara pada informan.

#### **2. Kondensasi Data**

Kondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah dikondensasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam kondensasi data ini, peneliti memilah informasi-informasi dan data yang peneliti dapat dilapangan yang mengarah pada pemokusan data yang sesuai dan dibutuhkan dalam tujuan penelitian yang peneliti lakukan.

### **3. Penyajian Data**

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang tersaji, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Peneliti memahami data-data dan informasi yang telah tersaji untuk melakukan perencanaan selanjutnya pada penelitian.

### **4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal untuk data dan informasi yang di dapat sementara, yang mungkin bisa berubah jika ada data atau bukti-bukti yang kuat untuk merubah kesimpulan yang telah dibuat.

### **F. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan temuan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk menguji dan mengecek keabsahan data Implementasi Program *Religious Habituation* di SMP Swasta Nur Hasanah Sumatera Utara.

Dalam uji keabsahan data, peneliti melakukan tinjauan ulang kesesuaian tulisan yang telah peneliti buat, teori dan tinjauan kembali ke lapangan.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum SMP Swasta Nur Hasanah

#### 1. Profil SMP Swasta Nur Hasanah

SMP Swasta Nur Hasanah adalah sebuah sekolah SMP Swasta yang beralamat di Jalan Garu I No. 28, Kelurahan Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20147.



**Gambar 4.1 SMP Swasta Nur Hasanah**

Tabel 4.1 Identitas Sekolah SMP Swasta Nur Hasanah. Berikut ini merupakan tabel yang berisi Identitas Sekolah SMP Swasta Nur Hasanah.

**Tabel 4.1 Identitas Sekolah SMP Swasta Nur Hasanah**

Nama Sekolah	: SMP Swasta Nur Hasanah
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 10258719
Jenjang Pendidikan	: SMP

Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jalan Garu I No. 28
Kelurahan	: Harjosari I
Kecamatan	: Medan Amplas
Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20147
Lokasi Geografis	: Lintang 3 Bujur 98

Tabel 4.2 Informasi Sekolah SMP Swasta Nur Hasanah. Berikut ini merupakan tabel yang berisi Informasi Sekolah SMP Swasta Nur Hasanah.

**Tabel 4.2 Informasi Sekolah SMP Swasta Nur Hasanah**

Kepala Sekolah	: Sri Rahmaniah, S.E., S.Pd., MM
Operator	: Dewi Mustika, S.Pd
Akreditasi	: B
Kurikulum	: Merdeka (VII) dan 2013 (VIII dan IX)

## **2. Letak Geografis SMP Swasta Nur Hasanah**

SMP Swasta Nur Hasanah berlokasi di Jalan Garu I No. 28, Kelurahan Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20147, Lokasi Geografis Lintang 3 Bujur 98. Kepala Sekolah SMP Swasta Nur Hasanah yaitu Ibu Sri Rahmaniah, S.E., S.Pd., MM. Akreditasi SMP Swasta Nur Hasanah yaitu “B”.

## **3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Swasta Nur Hasanah**

### **a. Visi SMP Swasta Nur Hasanah**

“Terwujudnya pelajar Pancasila yang beriman dan berakhlak mulia, berprestasi, berwawasan lingkungan dan budaya serta unggul dalam literasi”.

### **b. Misi SMP Swasta Nur Hasanah**

1. Mewujudkan generasi yang rajin dan khusuk beribadah kepada tuhan yang maha esa.
2. Mewujudkan perilaku santun dalam keseharian melalui 5S.
3. Mewujudkan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar.
4. Mewujudkan peningkatan prestasi akademis dan non akademis.
5. Mewujudkan pembiasaan berbudaya disiplin bagi seluruh warga sekolah.
6. Menciptakan lingkungan sekolah aman, bersih, indah, rindang dan asri.
7. Mewujudkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
8. Mewujudkan peningkatan kemampuan literasi melalui gerakan literasi sekolah.

### **c. Tujuan SMP Swasta Nur Hasanah**

1. Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan keimanan, ketakwaan, terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berkahlak mulia.
2. Peserta didik mampu mengembangkan pembiasaan 5S melalui senyum, sapa, salam, sopan dan santun.
3. Peserta didik mampu mengikuti peningkatan kualitas pembelajaran.
4. Peserta didik mampu meningkatkan prestasi di bidang literasi dan numerasi melalui gerakan literasi sekolah.
5. Peserta didik mampu meningkatkan prestasi di bidang seni, olahraga, dan pramuka.
6. Peserta didik mampu mewujudkan pembiasaan budaya Gerakan disiplin sekolah.
7. Peserta didik mampu menciptakan lingkungan yang aman, bersih, indah, rindang dan asri sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan.
8. Peserta didik mampu ikut serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup melalui Upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan (3R).

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Implementasi Program Pembiasaan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Swasta Nur Hasanah**

Implementasi atau penerapan merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak,

baik perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Program pembiasaan adalah suatu cara mendidik siswa yang dilakukan secara terus menerus untuk menciptakan suatu kebiasaan. Program pembiasaan dilaksanakan secara bertahap dengan membiasakan hal-hal yang baik sebagai rutinitas, sehingga siswa dapat menuntaskan kebiasaan tersebut tanpa banyak kesulitan. Dengan demikian, implementasi program pembiasaan keagamaan merupakan proses penerapan program pembiasaan kepada peserta didik untuk terbiasa melakukan hal positif, berpikir dan bersikap sesuai dengan ajaran agama Islam.

Melalui pembiasaan, peserta didik memiliki ingatan kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, akan mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu, pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa sehingga pembiasaan yang baik perlu diterapkan agar kelak bisa menjadi kebiasaan di waktu dewasa.

SMP Swasta Nur Hasanah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang telah diprogramkan. Implementasi program pembiasaan sudah diterapkan sejak sekolah tersebut berdiri. Namun untuk saat ini diperkuat lagi melihat zaman dan kondisi sekarang yang lebih banyak tantangannya.

Penjelasan mengenai program pembiasaan disampaikan oleh Informan I (kepala sekolah). Adapun menurut beliau program pembiasaan yaitu:

“Kalau secara istilah artinya kami tidak merujuk pada satu definisi khusus, tapi kalau kami mengartikannya program itu cara, pembiasaan itu *habituation*, satu proses yang dilakukan secara berulang-ulang untuk bisa mencapai satu ketetapan atau hasil yang tetap dimana ada goal yang ingin dituju dari hal yang berulang-ulang tadi. Jadi program pembiasaan atau *habituation* ini adalah cara yang paling tepat untuk menanamkan konsep-konsep kepada anak, karena sesuatu yang diulang-ulang dilakukan secara konsisten, tetap, maka akan menghasilkan sesuatu yang sudah ada kesesuaian. Kita kan belajar sesuatu dari hal yang sering kita lakukan, ketika hal itu tidak dilakukan tentu dia akan

merasakan kehilangan. Sehingga program pembiasaan ini merupakan cara yang tepat untuk mengajarkan suatu hal yang mengarahnya pada karakter, karena pembentukan karakter itu berawal dari pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan sehingga itu menjadi satu akumulasi karakter yang kita harapkan dari proses-proses positif itu, nanti akan menghasilkan karakter yang positif pula bagi anak-anak.

Dari penuturan tersebut dapat dipahami bahwa program pembiasaan atau *habituation* yaitu sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus, konsisten dan tetap maka akan menghasilkan sesuatu yang stabil karena konsistensi. Belajar sesuatu dari hal-hal yang sering kita lakukan, dan tentunya ketika hal itu tidak dilakukan, dia merasa kehilangan. Jadi program pembiasaan ini adalah cara yang tepat untuk mengajarkan sesuatu yang mengarah pada karakter, karena pembentukan karakter itu dimulai dengan pembiasaan, yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menjadi permanen dan menciptakan karakter positif pada diri anak.

Tujuan dari penerapan pembiasaan-pembiasaan tersebut yaitu untuk membentuk karakter siswa yang islami, berakhlakul karimah, supaya siswa dan siswi terbiasa melaksanakan pembiasaan yang dilaksanakan di SMP Swasta Nur Hasanah, sehingga membudaya dan berani saling mengingatkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Informan I (kepala sekolah SMP Swasta Nur Hasanah) yang mengungkapkan bahwa :

“Ada beberapa tahapan tujuannya, yang pertama adalah agar anak-anak itu tahu, jadi anak-anak itu tahu terlebih dahulu bahwa ada tata aturan tertentu, ada ibadah-ibadah tertentu, ada hal tertentu yang harus dilakukan dengan program afektif. Setelah tahu, anak itu bisa melakukan aplikatif sifatnya, bisa menerapkan, contoh: tahu kalau bertemu dengan teman yang lain, dengan guru, dengan orang yang lebih dewasa harus mengucapkan salam dan berjabat tangan, kalau sudah tahu kemudian yang kedua itu bisa. Hal itu sudah dibiasakan di sekolah, maka tahapan yang ke tiga itu menjadi satu pembiasaan atau terbiasa, tujuan yang keempat adalah membudaya dan berani mengingatkan. Jadi tujuan adanya penerapan pembiasaan itu adalah anak untuk tahu, setelah tahu itu bisa menerapkan, dan terbiasa melakukan, kemudian membudaya atau berani mengingatkan.”

Hal senada juga diungkapkan oleh Informan II (Guru BP SMP Swasta Nur Hasanah):

“Pembiasaan-pembiasaan diterapkan dengan tujuan supaya anak-anak terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut, misal doa bersama, membaca surah-surah pilihan, shalat dhuha berjamaah, hafalan surah-surah pendek, takhtim dan takhlil, baca dan tulis al-qur’an. Tujuannya supaya siswa-siswi terbiasa melaksanakannya di sekolah maupun di rumah. Supaya siswa memiliki aqidah ssalimah dan akhlak mulia.”

Penerapan program religious *habituation* di sekolah SMP Swasta Nur Hasanah Medan merupakan penerapan pada kegiatan ataupun praktek langsung, menurut keterangan siswa yang penulis rangkum dari jawaban siswa kelas VIII, yang penulis dapatkan dari kuesioner, kebanyakan siswa mengatakan senang dengan kegiatan-kegiatan kagamaan di sekolah, mereka mengatakan lebih semangat dan bahagia saat melaksanakan kegiatan itu bersama-sama di sekolah, kebanyakan dari mereka juga antusias dan setuju jika kegitan keagamaan di sekolah ditambah,

Dari data yang penulis dapat di sekolah, dari hasil kuesioner yang diberikan pada siswa, hanya beberapa dari siswa yang melaksanakan shalat dhuha diluar sekolah dan juga membaca al-qur’an selain di sekolah, jadi dari data yang penulis peroleh, kebanyakan dari mereka hanya melakukan kegiatan keagamaan yang bersifat ibadah di sekolah saja.

Maka menurut penulis, sangat tepat sekolah melakukan kegitan *religious habituation* di sekolah sebagai upaya untuk memasukkan kegiatan-kegiatan keagamaan pada keseharian siswa dan juga sejalan dengan tujuan diterapkan pembiasaan-pembiasaan yaitu sebagaimana yang tertuang di visi misi sekolah, yaitu untuk terwujudnya pelajar Pancasila yang beriman dan berakhlak mulia, berprestasi, berwawasan lingkungan dan budaya serta unggul dalam literasi.

Jadi tujuan dari pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan di SMP Swasta Nur Hasanah ini adalah supaya peserta didik tahu, bisa, terbiasa, dan berani mengingatkan

ketika melihat orang lain tidak melakukan sebagaimana mestinya (terinternalisasi) dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter utama yang ingin dibentuk di SMP Swasta Nur Hasanah yaitu karakter islami, dimana terjemahan dari islami itu ada 3 hal yaitu yang pertama ibadahnya itu benar, akidahnya lurus dan akhlakunya mulia.

Dalam rangka membentuk karakter siswa, implementasi program pembiasaan dilaksanakan dalam bentuk aktifitas atau kegiatan siswa mulai dari awal siswa masuk sekolah. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Informan I (Kepala Sekolah SMP Swasta Nur Hasanah Medan) :

“di pagi hari siswa akan berbaris di lapangan, kemudian siswa membaca ayat-ayat suci al-qur’an surah-surah pilihan seperti surah ar-rahman, surah yasin dan surah al-mulk. Setelah itu siswa akan melakukan doa Bersama. Guru akan memberikan nasehat kepada siswa, kemudian bersalaman dengan guru, dan guru akan melakukan pemeriksaan kelengkapan siswa seperti kuku, dasi dan ikat pinggang. Siswa akan masuk ke dalam kelas masing-masing setelah kegiatan di lapangan selesai dilakukan dan akan melakukan proses belajar mengajar di kelas. Pukul 10.00 Siswa akan di arahkan ke luar kelas menuju lantai 1. Siswa mengambil wudhu, untuk melaksanakan shalat duha berjamaah. Setelah siswa selesai melaksanakan shalat duha, siswa boleh istirahat (keluar main). Tiga kali dalam seminggu siswa menghafal surah-surah pendek, melakukan takhtim dan takhlil, dan siswa belajar tulis baca al-qur’an.”

Dari uraian diatas, pembiasaan yang diterapkan di SMP Swasta Nur Hasanah adalah sebagai berikut:

a. Membaca Ayat Al-Qur’an Bersama

Berdasarkan hasil observasi pengamatan dilapangan, di pagi hari sebelum melakukan proses belajar mengajar di sekolah, siswa dan siswi akan berbaris terlebih dahulu dilapangan dan melakukan kegiatan membaca ayat suci al-qur’an secara bersama-sama, dan ayat yang dibacakan merupakan surah-surah pilihan, seperti surah al-mulk, ar-rahman dan yasin, yang mana surah-surah pilihan ini juga termasuk pada surah yang harus di hafal oleh siswa di sekolah.

Dari keterangan Informan I (kepala sekolah sekaligus guru agama islam di sekolah swasta nur hasanah medan), mengatakan, bahwa setiap paginya mereka akan melakukan kegiatan membaca ayat-ayat al-qur'an dilapangan sekolah secara bersama-sama sebelum memulai pembelajaran di kelas. Membaca ayat suci al-qur'an di lapangan bertujuan untuk mendekatkan siswa dan siswi pada al-qur'an, agar siswa dan siswi lebih sering dan membiasakan diri untuk membaca al-qur'an setiap harinya dan di harapkan akan berpengaruh positif terhadap siswa dan siswi.



**Gambar 4.2 Membaca Ayat Al-Qur'an Bersama**

Kegiatan ini juga diperkuat dengan dokumentasi pada saat kegiatan membaca ayat al qur'an di pagi hari dilakukan di sekolah. Dokumentasi ini penulis dapatkan pada saat melakukan observasi di lapangan atau observasi pasif, dimana penulis tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut, namun penulis memantau dan mengikuti alur dari kegiatan tersebut.

Berikut ini adalah beberapa keutamaan membaca "Al-Qur'an" yang disampaikan melalui hadits, yaitu :

1. *Bacalah oleh kalian Al-Qur'an. Karena ia (Al-Qur'an) akan datang pada hari kiamat kelak sebagai pemberi syafa'at bagi orang-orang yang rajin membacanya.* (HR. Muslim 804)

### b. Doa Bersama

Berdasarkan Observasi yang penulis lakukan, siswa akan melakukan doa Bersama setiap paginya dilapangan, ada beberapa kumpulan doa yang dibaca oleh siswa seperti doa belajar, doa memohon ampunan kepada kedua orang tua dan juga zikir pagi. Keterangan yang penulis dapat dari Informan I (guru agama islam di sekolah SMP Swasta Nur Hasanah), juga mengatakan, bahwa benar mereka akan melakukan doa bersama dilapangan sebelum proses belajar mengajar dikelas dilaksanakan.

Sama halnya dengan keteranga yang penulis dapat dari beberapa murid yang penulis tanyakan perihal kegiatan doa bersama ini, mereka juga mengatakan bahwa mereka memang benar melaksanakan kegiatan doa bersama setiap harinya di lapangan sekolah. Penulis juga menyertakan dokumentasi kegiatan sebagai bukti pendukung pelaksanaan kegiatan doa bersama.



**Gambar 4.3 Doa Bersama**

Berikut ini adalah beberapa keutamaan berdoa kepada Allah SWT yang disampaikan melalui beberapa hadits, yaitu :

1. Doa termasuk bentuk kita sebagai hambanya yang menaati aturan dan perintahnya

Rasulullah SAW bersabda: *Berdoa adalah termasuk bagian dari ibadah* (HR. Abu Daud, No. 1481)

2. Doa dapat menjadi perantara untuk menolak bencana

*Kekuatan yang ada dalam doa bisa menolak bencana sebelum diturunkan dan penyebab adanya bencana. Tidak ada yang dapat menolak ketentuan Allah SWT, kecuali doa.* (HR. Tirmidzi, No. 2139)

c. Shalat Duha Berjamaah

Berdasarkan hasil observasi pengamatan langsung ke sekolah, penulis juga melihat langsung kegiatan shalat dhuha berjamaah di sekolah dilaksanakan, Siswa akan di arahkan ke luar kelas menuju lantai 1 untuk mengambil wudhu, setelah mengambil wudhu siswa akan berbaris di shaf shalat, salah satu siswa akan di tunjuk untuk menjadi imam shalat duha, kemudia siswa akan melaksanakan shalat duha berjamaah dan di tutup dengan doa bersama.

Kegiatan ini juga dibenarkan oleh Informan I (kepala sekolah sekaligus guru mata pelajaran agama islam di sekolah SMP Swasta Nur Hasanah Medan), Benar bahwa mereka akan melaksanakan kegiatan dhuha berjamaah setiap hari senin, kamis dan sabtu. Penulis juga memberikan pertanyaan kepada murid kelas VIII selaku fokus penelitian penulis, dan mereka juga membenarkan kegiatan ini di sekolah.

Penulis juga mendokumentasikan kegiatan ini saat shalat dhuha berjamaah dilaksanakan, sebagai bukti pendukung kegiatan di sekolah.



**Gambar 4.4 Shalat Dhuha Berjamaah**

Berikut ini adalah beberapa keutamaan shalat Dhuha bagi seorang muslim yang disampaikan melalui beberapa hadits, yaitu :

1. Shalat dhuha seperti sedekah

Dalam hadits berikut, Rasulullah menyampaikan bahwa pahala dan kebaikan shalat dhuha seperti pelaksanaan sedekah. Setiap ucapan dan dzikir yang kita lantunkan adalah mencegah kemungkaran. Tentu hidup seperti ini akan menjadi penuh keberkahan.

Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap sendi tubuh setiap orang di antara kamu harus disedekahi pada setiap harinya. Mengucapkan satu kali tasbih (Subhanallah) sama dengan satu sedekah, satu kali tahmid (Alhamdulillah) sama dengan satu sedekah, satu kali tahlil (La ilaha illallah) sama dengan satu sedekah, satu kali takbir (Allahu Akbar) sama dengan satu sedekah, satu kali menyuruh kebaikan sama dengan satu sedekah, dan satu kali mencegah kemungkaran sama dengan satu sedekah. Semua itu dapat dicukupi dengan melaksanakan dua rakaat shalat dhuha."* (HR Muslim dan Abu Dawud).

2. Dibangunkan istana di surga

Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa shalat dhuha 12 rakaat, maka Allah SWT akan membangunkan baginya istana dari emas di surga."* (HR Ibnu Majah).

Sebagai seorang muslim, tentu kita sangat berharap bisa masuk ke dalam surga. Bagi mereka yang melaksanakan shalat dhuha, apalagi dilakukan secara konsisten Allah akan membangunkannya istana dari emas di surga. Kita bisa melihat ini bukan saja kebahagiaan berupa harta benda, tapi betapa besar penghargaan Allah kepada kita.

### 3. Diampuni dosa-dosa

Dalam sebuah hadits berikut, Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang menjaga shalat dhuha, maka dosa-dosanya akan diampuni meskipun sebanyak buih di lautan.*" (HR Ibnu Majah).

Dosa-dosa yang kita miliki akan diampuni oleh Allah SWT jika kita menjaga atau dalam arti kata lain istiqomah dalam melaksanakan shalat dhuha. Memang begitu berat tantangan shalat dhuha, apalagi dilaksanakan di saat kita beraktivitas dan sibuk dalam pekerjaan. Namun balasan Allah sungguh tidak terkira, hingga mengampuni dosa-dosa kita.

#### d. Hafalan Surah-Surah Pendek dan Surah-Surah Pilihan

Berdasarkan pengamatan langsung penulis di sekolah, penulis juga melihat kegiatan menghafal surah-surah pilihan dan juz 30 di sekolah. Pada kegiatan ini siswa akan di berikan tugas untuk menghafal surah-surah pilihan dan juga surah-surah pendek pada juz 30.

Kegiatan ini juga dikonfirmasi oleh Informan I (kepala sekolah sekaligus guru mata Pelajaran agama islam di sekolah), bahwa kegiatan hafalan surah pilihan dan juz 30 ini merupakan kegiatan yang dilakukan di sekolah secara berlanjut pada pelajaran agama islam.

Penulis juga menyertakan dokumentasi berupa gambar, sebagai bukti pendukung pelaksanaan kegiatan hafalan surah-surah pendek dan surah-surah pilihan dilaksanakan di sekolah.



**Gambar 4.5 Hafalan Surah-Surah Pendek dan Surah-Surah Pilihan**

Berikut ini adalah beberapa keutamaan mempelajari dan menghafal Al-Qur'an yang disampaikan melalui hadits, yaitu :

1. Rasulullah SAW bersabda, *“Penghafal Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat, kemudian akan berkata, Ya tuhanku, berikan lah perhiasan (kepada orang yang membaca Al-Qur'an), kemudian orang itu dipakaikan mahkota karomah (kemuliaan). Sesudah itu Al-Qur'an memohon kembali, Ya tuhanku ridhailah dia, kemudian Allah meridhainya. Dan diperintahkan kepada orang itu, baca lah (Al-Qur'an) dan terus lah naik lah (ke surga). Lantas, derajatnya (di surga) pun terus bertambah. Pada setiap ayat (yang dibacanya) terdapat satu kebaikan”*. (HR. Imam Tirmidzi)

e. Takhtim dan Takhilil

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan secara langsung dilapangan, penulis juga melihat dan mengamati dimulainya kegiatan takhtim tahlil sampai pada selesai, kegiatan takhtim dan takhlil ini di laksanakan setelah siswa selesai melakukan doa bersama dan membaca ayat suci al-qur'an di lapangan. Takhtim dan takhlil ini di laksanakan di dalam kelas, di mana kelas VII, VIII, dan IX akan di gabung dan

melakukan takhtim dan takhlil bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan sekali dalam seminggu yaitu pada hari sabtu.

Kegiatan ini juga dibenarkan oleh Informan I (kepala sekolah sekaligus guru mata pelajaran agama islam di sekolah SMP Swasta Nur Hasanah Medan), Beliau mengatakan, kegiatan takhtim tahlil ini memang rutin dilaksanakan setiap hari sabtu di sekolah.

Penulis juga menyertakan dokumentasi berupa gambar, sebagai bukti pendukung pelaksanaan kegiatan takhtim dan takhlil dilaksanakan di sekolah.



**Gambar 4.6 Takhtim dan Takhlil**

Berikut ini adalah beberapa keutamaan kalimat tahlil yang disampaikan melalui hadits, yaitu :

1. Nabi Muhammad SAW bersabda *“Barangsiapa membaca (artinya = tidak ada tuhan selain Allah yang maha esa tiada sekutu bagi-Nya segala Kerajaan dan puji hanya milik-Nya dan dia maha kuasa atas segala sesuatu) sepuluh kali ia seperti orang yang memerdekakan empat belas orang dari anak ismail.”* (HR. Bukhari no. 6404 dan Muslim no. 2693)

f. Baca dan Tulis Al-Qur'an

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di sekolah SMP Swasta Nur Hasanah Medan, penulis juga menyaksikan langsung kegiatan baca tulis al-qur'an ini dilakukan siswa di sekolah.

Pada kegiatan ini, siswa akan di arahkan untuk membaca ayat-ayat dan surah-surah dalam al-qur'an, kemudian siswa akan di arahkan kembali untuk menulis ayat-ayat al-qur'an tersebut di buku masing-masing.

Dari wawancara yang penulis lakukan pada Informan I (kepala sekolah sekaligus guru mata pelajaran agama islam di sekolah SMP swasta Nur Hasanah Medan), Beliau mengatakan bahwa kegiatan ini memang dilakukan di sekolah.

Penulis juga melampirkan dokumentasi berupa gambar pelaksanaan kegiatan baca tulis al-qur'an oleh siswa di kelas.



**Gambar 4.7 Baca dan Tulis Al-Qur'an**

Berdasarkan observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang telah penulis lakukan di sekolah SMP Swasta Nur Hasanah, penulis menyimpulkan bahwa memang benar program kegiatan *religious habituation* dilaksanakan di sekolah dan dilakukan secara berlanjut di sekolah, diantara kegiatan yang penulis amati di sekolah adalah

sebagai berikut : doa Bersama di lapangan sekolah, membaca ayat al qur'an bersama, shalat dhuha berjamaah, hafalan surah pilihan dan juz 30, takhtim dan takhlil, dan juga baca tulis arab. Kegiatan ini rutin dilaksanakan oleh siswa kelas VII, VIII dan IX, namun fokus penelitian penulis adalah pada siswa kelas VIII.

Program ini dilaksanakan secara per kelas dan juga gabungan kelas dari kelas VII sampai kelas IX, program gabungan ini adalah pada pelaksanaan shalat duha, dan takhtim dan takhlil.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan secara langsung di sekolah, menurut penulis, dalam penerapan program ini sudah baik, dan terus dilakukan secara berlanjut, hanya saja pada praktek untuk ibada shalat dan cara siswa melafalkan huruf-huruf al-qur'an masih kurang baik, karena dipengaruhi juga oleh latar belakang siswa dan dari hasil wawancara yang penulis lakukan langsung pada siswa, kebanyakan siswa memang tidak berasal dari keluarga yang agamis, dan tidak terlalu tekun dalam pelaksanaan ibadah, penulis juga masih mendapati beberapa siswa-siswi yang berusaha untuk tidak melakukan kegiatan ibadah disekolah, dan kurang khusuk dalam pelaksanaan, kemungkinan kurangnya kesadaran dalam diri siswa, jadi hanya sebatas kewajiban untuk menyelesaikan gerakan-gerakan ibadah tanpa memberikan makna dihati, menurut penulis salah satu cara membangun kesadaran diri masing-masing siswa untuk memaknai setiap ibadah yang dilakukan, bisa ditambahkan kegiatan sejenis pengetahuan dasar tentang shalat dan juga hafalan untuk arti ataupun makna dari kalimat yang diucapkan saat shalat, dan dengan fasilitas yang lebih memadai menurut penulis akan membuat siswa lebih nyaman dan rajin untuk melaksanakan setiap kegiatannya.

Berikut ini adalah beberapa keutamaan membaca Al-Qur'an yang disampaikan melalui hadits, yaitu :

1. Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda : *“Siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan Alif laam miim satu huruf akan*

*tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.”* (HR. Tirmidzi dan dishahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami’, no. 6469)

## **2. Kendala yang Ditemukan Guru pada Implementasi Program Pembiasaan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP Swasta Nur Hasanah**

Dalam menerapkan suatu program meskipun sudah direncanakan dengan matang, pasti terdapat suatu kendala yang harus dihadapi oleh guru. Berbagai macam kendala baik yang berat maupun yang ringan akan menjadi bahan untuk dievaluasi atas program yang sudah dijalankan.

Begitu pula dengan implementasi atau penerapan program pembiasaan di SMP Swasta Nur Hasanah. Terdapat beberapa masalah atau kendala yang harus dihadapi oleh guru saat di lapangan. Kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasi atau menerapkan program pembiasaan disampaikan oleh Informan I (kepala sekolah) dan Informan II (guru BP). sebagai berikut:

“Dalam Upaya penanaman karakter religius pada siswa di butuhkan usaha maksimal, dari pihak sekolah sudah mengupayakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang bisa di laksanakan dan memungkinkan di sekolah untuk di lakukan secara terus menerus dan berlanjut pada siswa di sesuai dengan keadan dan kondisi siswa. Namun mengingat di era atau zaman modern sekarang ini, guru atau pun pihak sekolah juga mengalami kesulitan dalam penerapan kegiatan religius pada siswa di sekolah yang diharapkan berefek pada pengaruh positif ataupun hasil dari kegiatan yang telah di upayakan oleh sekolah pada siswa. Di SMP Swasta Nur Hasanah terdapat beragam latar belakang siswa dan juga didikan keluarga yang berbeda-beda, kebanyakan dari siswa ini juga merupakan dari keluarga menengah ke bawah, dan keluarga yang kurang memperhatikan perkembangan siswa di sekolah, tidak jarang ada juga perlawanan dari siswa kepada guru, ada juga bebrapa siswa yang bermalasan saat pelaksanaan dan memang butuh kesabaran juga usaha untuk terus mengajak siswa melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah.”

Penerapan program pembiasaan keagamaan ini juga dilakukan beragam, ada kegiatan yang dilakukan setiap hari, tiga kali dalam seminggu dan juga sekali dalam seminggu khusus pada kegiatan takhtim dan takhlil. Jadi terkadang ada beberapa siswa yang tidak bisa melaksanakan kegiatan doa bersama ataupun membaca ayat al-qur’an di

pagi hari karena terlambat, ataupun tidak masuk sekolah di hari kegiatan-kegiatan keagamaan ini dilaksanakan.

Dari keterangan dan informasi yang penulis simpulkan dari informan, penulis menyimpulkan beberapa kendala yang terjadi dalam penerapan program *religious habituation* pada poin-point berikut :

1. Siswa kurang disiplin dalam pelaksanaan program pembiasaan keagamaan (*religious habituation*).
2. Kurangnya pengetahuan dasar siswa tentang agama, yang menurut penulis menjadi salah satu alasan tidak terjalankannya kegiatan ibadah itu dengan baik oleh siswa.
3. Kesadaran dari diri siswa sendiri masih sangat minim dalam pelaksanaan program pembiasaan keagamaan ini jadi beberapa siswa mengerjakannya dengan tidak khusyuk, bermain-main dan bermalas-malasan.
4. Perlakuan siswa yang tidak baik pada guru, sehingga menyulitkan guru dalam mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan program pembiasaan keagamaan (*religious habituation*).
5. Fasilitas yang kurang memadai.

### **3. Solusi yang Digunakan Guru untuk Mengatasi Kendala Yang Ditemukan pada Implementasi Program Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Swasta Nur Hasanah**

Dari beberapa kendala yang ditemukan dalam mengimplementasi program pembiasaan keagamaan (*religious habituation*), tentu akan ada solusi yang bisa digunakan untuk meminimalisir ataupun mengatasi terjadinya kendala-kendala tersebut dan seorang guru dituntut untuk bisa mencari permasalahan atau kendala dalam suatu proses pembelajaran, karena guru merupakan sosok yang bertanggung jawab di sekolah. Sebagaimana yang terjadi di SMP Swasta Nurhasanah bahwa dalam upaya mengatasi permasalahan atau kendala yang ditemukan dalam menerapkan program pembiasaan keagamaan (*Religius Habituation*) untuk pembentukan karakter siswa, menurut penulis solusi yang perlu dilakukan guru yaitu sebagai berikut:

1. Guru harus tegas memberikan informasi tentang peraturan-peraturan dan sanksi yang harus diikuti dan diterima oleh para siswa dalam setiap kegiatan jika terjadi pelanggaran, kemudian harus tegas dan konsisten dalam memberikan sanksi kepada siapapun dari siswa yang melanggar aturan.
2. Memberikan siswa pengetahuan dasar terlebih dahulu sebelum meminta mereka melaksanakan sesuatu hal yang belum mereka pahami secara baik dan benar, mengetahui dengan baik kewajiban-kewajiban dasar setiap individu dalam islam.
3. Membentuk kesadaran diri ataupun keikhlasan dalam beribadah, bisa dipengaruhi oleh motivasi dalam beramal, guru bisa memberikan pemahaman terkait hikmah dalam setiap kegiatan keagamaan yang dilakukan dan juga pada waktu-waktu tertentu memberikan contoh nabi melalui kisah-kisah nabi yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan ataupun kisah para sahabat nabi.
4. Sikap murid terhadap guru kadang bisa dipengaruhi oleh watak ataupun sikap dari guru itu sendiri, maka seorang guru perlu memperhatikan sikap dan perilakunya didepan siswa, menjaga batasan keakraban siswa dengan murid, namun tetap memberikan kesan yang baik pada murid, yang dibentuk adalah keseganan, hormat dan kasih sayang, bukan rasa takut pada diri siswa. Dibarengi dengan memberikan pendidikan karakter secara berkala ataupun sesuai kondisi saat dibutuhkan akan membantu perbaikan dan pemahaman pada perbaikan karakter siswa, yang akan memudahkan guru dalam mengarahkan siswa.
5. Dengan memberikan perawatan yang rutin pada ruangan yang memadai perihal kebersihan dan ruangan yang cukup, menurut penulis akan membuat para siswa lebih nyaman untuk melaksanakan kegiatan dan keadaan ataupun kondisi suatu tempat bisa memberikan kenyamanan ataupun ketidaknyamanan dalam beraktivitas. Menurut penulis kamar mandi dan tempat whudu adalah salah satu hal yang penting untuk diperhatikan.

### **C. Pembahasan**

Dalam pelaksanaan program Pembiasaan keagamaan (*religious habituation*) di sekolah SMP Swasta Nur Hasanah Medan, Berikut Pembahasan yang penulis rangkum

dalam tiga poin, sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis sebutkan di halaman awal penyajian penelitian ini, yaitu :

1. Penerapan Program Pembiasaan Keagamaan (*Religious Habituation*) di Sekolah SMP Swasta Nurhasanah Medan Sudah diterapkan dengan baik menurut penulis berdasarkan pengamatan langsung kegiatan ini dilaksanakan di sekolah. Menurut penulis kegiatan-kegiatan yang dipilih juga sangat baik, dilakukan dengan bersama-sama atau gabungan antar semua kelas VII, VIII, IX dan juga secara perkelas, dari sini menurut penulis akan terbentuk hubungan yang baik antar kakak kelas, adik kelas dan mengenal kelas lain.

Dalam pelaksanaan shalat setiap kita harus membaca surah ataupun ayat-ayat al-qur'an yang kita bisa, melakukan shalat dhuha, yang merupakan salah satu ibadah sunnah yang sangat dianjurkan untuk kita laksanakan, sesuai dengan hadist dan juga membiasakan berdoa pada Allah sebagai pengingat kita akan butuhnya kita pada Allah dan meningkatkan hubungan yang baik dengan Allah, dan itulah beberapa kegiatan yang dilakukan di SMP Swasta Nur Hasanah Medan, melakukan doa bersama di pagi hari, membaca ayat-ayat al-qur'an secara bersama-sama, melaksanakan shalat dhuha berjamaah, takhtim tahlil dan juga baca tulis al-qur'an.

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan di sekolah SMP Swasta Nur Hasanah Medan, kegiatan ini dilakukan dengan selalu di dampingi oleh guru dan guru juga tidak ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan shalat dhuha, jadi guru hanya mendampingi dan mengarahkan siswa. Dipagi hari siswa yang terlambat tidak akan ikut serta mengikuti kegiatan keagamaan di pagi hari seperti doa Bersama dan juga membaca ayat-ayat al-qur'an, hal ini dilakukan untuk upaya mendisiplinkan siswa untuk hadir tepat waktu di sekolah.

Dalam pelaksanaannya, dari pengamatan yang telah penulis lakukan di sekolah, pembiasaan keagamaan ini lebih fokus pada siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah di tentukan.

2. Dengan latar belakang siswa yang beragam, dan juga umur siswa yang mulai memasuki masa pubertas, membuat para guru mengalami sedikit kendala pada penerapan kegiatan ini dengan baik, perlawanan yang di berikan siswa kepada guru secara verbal ataupun tidak mengikuti arahan dari guru, dan juga menunjukkan sikap acuh terhadap arahan guru, membuat guru harus berusaha dengan keras agar siswa tetap melaksanakan program pembiasaan keagamaan (*religious habituation*) yang telah di tetapkan oleh pihak sekolah.

Pengetahuan dari kebanyakan siswa yang minim tentang dasar agama menurut penulis menjadi salah satu kendala yang membuat siswa merasa acuh dalam pelaksanaan kegiatan ibadah di sekolah, ditambah lagi dengan pengetahuan agama yang minim dari keluarga sehingga membuat siswa merasa terbiasa tanpa melakukan ibadah ataupun merasa biasa saja saat tidak tahu tentang hal yang berkenaan dengan agama bahkan pengetahuan dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap anak seusia mereka.

3. Dengan melakukan kerjasama antara sekolah dan orang tua murid, menurut penulis akan membuat anak-anak lebih baik dalam penerapan program pembiasaan keagamaan (*religious habituation*) di sekolah dan berlanjut di rumah ataupun dilingkungan para siswa.

Memberikan pembelajaran yang baik dan lengkap berkenaan dengan kegiatan yang dilakukan merupakan hal yang terpenting, karena ibadah akan berefek baik pada manusia apabila dilakukan baik dan benar sesuai syariat islam. Guru juga harus lebih mengetahui kondisi siswa dan membuat siswa merasa diperdulikan dan tidak diacuhkan, karena bisa saja siswa akan terus membuat ulah karena merasa tidak diperhatikan, ataupun selalu dianggap bandel. Namun tetap menjaga batasan tertentu antara guru dan siswa. Membuat peraturan dan sanksi yang jelas pada siswa juga akan membantu siswa paham dan disiplin dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan berbagai uraian dan penjelasan hasil penelitian mengenai implementasi program pembiasaan keagamaan (*religious habituation*) dalam pembentukan karakter siswa, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan program implementasi pembiasaan keagamaan (*religious habituation*) dalam pembentukan karakter siswa di SMP Swasta Nur Hasanah Berjalan dengan baik dan konsisten dilaksanakan pada setiap kegiatannya, yaitu semua siswa dibiasakan dengan pembiasaan keagamaan atau pembiasaan rutin yang dilaksanakan meliputi: doa bersama di pagi hari, membaca surah-surah pilihan, shalat duha berjamaah, hafalan surah-surah pendek, takhtim dan takhlil, dan baca dan tulis al-qur'an. Yang diharapkan melalui penerapan program ini pembiasaan-pembiasaan ini terbentuk karakter islami, ibadahnya benar, dan akhlakunya mulia. Karakter lain yang juga merupakan tujuan dari program ini adalah terbentuknya sikap disiplin, santun, tanggung jawab, dan peduli sosial. Kegiatan ini diterapkan cukup baik di sekolah dan dengan penerapan kegiatan keagamaan di sekolah, yang juga merupakan ibadah pada diri masing-masing siswa menjadi sangat berarti, karena sebagian siswa hanya melakukan itu saat di sekolah saja.
2. Dari hasil observasi, penelitian dan menyaksikan secara langsung kegiatan yang dilaksanakan di sekolah SMP Swasta Nur Hasanah Medan dan di dukung informasi yang penulis dapat dari Informan I (kepala sekolah sekaligus guru mata Pelajaran agama islam) di sekolah tersebut. Penulis menyimpulkan bahwa hasil dari penerapan program religius ini cukup baik, ditandai dengan beberapa siswa yang mulai mengerjakan kegiatan-kegiatan ibadah yang dilakukan di sekolah di rumah ataupun diluar lingkungan sekolah, saling mengajak teman satu sama lain untuk mengerjakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah, seperti kegiatan shalat dhuha berjamaah, mempunyai hafalan dari surah-surah pilihan, beberapa dari siswa yang awalnya masuk kesekolah tidak tahu baca al-qur'an menjadi mulai bisa

mengenai huruf dan membaca al-qur'an perlahan-lahan. Selain itu, dari keterangan yang juga penulis dapat dari informan dan pengamatan penulis langsung di kelas, ada beberapa murid yang menjadi lebih baik dari segi tingkah laku, kepada guru dan sesama teman-temannya.

3. Dalam pelaksanaan program *religius habituation* di sekolah SMP Swasta Nur Hasanah Medan, dari hasil observasi wawancara dan penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat tercapainya tujuan maksimal dari program *religius habituation* di sekolah tersebut. Beberapa faktor pendukung menurut penulis adalah seperti:

- Kekonsistenan guru dalam mendampingi siswa untuk terus melaksanakan kegiatan, waktu yang memang dikhususkan untuk pelaksanaan setiap kegiatan, dan waktu yang dipakai pada setiap pelaksanaan kegiatan tidak terlalu panjang, hingga murid-murid juga tidak merasa jenuh, adanya kemauan dari diri sendiri dari beberapa siswa.

Dan beberapa faktor penghambat tercapainya tujuan dari program ini dengan maksimal menurut penulis adalah sebagai berikut:

- Kurangnya peran keluarga atau dukungan dari keluarga tentang perkembangan anak di sekolah, kebanyakan dari siswa berasal dari keluarga yang kurang dalam menjalankan ibadah sehari-hari di rumah. Adanya perlawanan dari siswa saat diberikan arahan oleh guru.
- Dalam agama islam kita meyakini bahwa salah satu tanda baiknya agama seseorang adalah dari cara ia mengaplikasikan agama kedalam kehidupannya. dan ibadah yang baik dan benar akan melahirkan sifat dan akhlak yang baik.

Maka menurut penulis sesuaiilah upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan membuat kegiatan-kegiatan keagamaan pada siswa secara berlanjut, yang diharapkan akan memberikan pengaruh positif ataupun nilai-nilai baik pada masing masing diri dan karakter siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, terkait dengan implementasi program pembiasaan keagamaan dalam pembentukan karakter siswa di SMP Swasta Nur Hasanah dapat diajukan beberapa saran, tidak lain sekedar memberi masukan dengan harapan supaya pembiasaan dalam pembentukan karakter siswa dapat diterapkan dengan lebih baik lagi. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan sebagai berikut :

### 1. Kepala Sekolah

- a. Mempertahankan dan meningkatkan program pembiasaan yang telah dilaksanakan.
- b. Sering menjalin komunikasi dengan guru dalam memantau perkembangan perilaku siswa, jadi ketika ada perilaku siswa yang menyimpang bisa ditindak lanjuti dengan cepat dan tepat.

### 2. Guru

- a. Senantiasa mengawasi dan memantau perkembangan karakter siswa baik di dalam maupun di luar kelas.
- b. Lebih sabar dalam menghadapi berbagai karakter dan perilaku siswa dan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa terkait dengan karakter atau perilaku siswa.
- c. Memberikan keteladanan dan percontohan yang ditunjukkan guru lebih ditingkatkan lagi baik dalam hal perkataan, perbuatan, penampilan dan sebagainya.

### 3. Siswa

- a. Dalam melaksanakan pembiasaan lebih ditingkatkan lagi dengan senantiasa menjaga perilaku ketika di sekolah
- b. Pembiasaan yang diterapkan di sekolah hendaknya diterapkan dan dilaksanakan di rumah dan di mana saja.
- c. Senantiasa meneladani dan mencontoh guru dengan perbuatan yang baik.

### 4. Orang Tua

- a. Merupakan pendidik utama bagi anak sehingga mendidik, membimbing, dan mengarahkan anaknya untuk hal positif itu sangat penting bagi anak. Anak

merupakan generasi penerus bangsa sehingga orang tua sebaiknya harus benar-benar memberi pelajaran dan perhatian yang baik, jangan hanya ditinjau dari satu segi saja melainkan beberapa segi baik fisik, psikis maupun kognitifnya supaya mereka mampu menghadapi zaman yang semakin dinamis dan tidak terbawa arus globalisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2016). *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (1st ed.).
- Akrim, & Harfiani, R. (2020). Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Joyfull Learning. *Proseding Seminar Nasional Pendidikan Islam Dan Islam Humaniora*, 8–14.
- Anshari, E. S. (2009). *Ilmu Filsafat dan Agama*.
- Bialangi, S. S., Mas, S. R., & Masaong, A. K. (2023). Program Habitiasi dalam Penguatan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1), 243–252.
- Dewi, M. K. (2020). Pembentukan Karakter Islami Melalui Budaya Religius (Studi Kasus di MI Al Huda Kedonglo Ngronggot Nganjuk). *Akademika*, 14(2), 123–132. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Fadllurrohman, F., Jaenudin, J., & Pratama, A. I. (2023). Implementasi Tri Pusat Pendidikan Sebagai Model Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 419–428. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1875>
- Fahdini, A. M., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9390–9394.
- Fasya, S. Al, & Harfiani, R. (2023). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Akhlak Siswa Sekolah Darul Muhmin Thailand. *Journal on Education*, 5(2), 3699–3714. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1051>
- Febriyanti, L., & Amrullah, M. (2023). Analysis of the Implementation of Students' Religious Character Education Through Islamic Habituation in Elementary Schools. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 21, 1–6. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i.691>
- Firmansyah, A., Annur, S., & Hartatiana. (2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembiasaan Keagamaan. *STUDI MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 17–36. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria><http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria/index>
- Futra, E. S., Aulia, A. F., & Suratman, S. (2023). Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religious Siswa SMP Nabil Husein Samarinda. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(03), 109–116. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i03.133>

- Harfiani, R. (2018). *Building Students Characters By Habituation of Practicing Hadith Using Star Calendar Media*. 231(Amca), 117–120. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.33>
- Harfiani, R. (2021). Learning Tahfidzul Qur'an At the Extraordinary School "Sahabat Al-Qur'an" in Binjai. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 2(39), 1–12. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/izdihar/index>
- Harfiani, R., Setiawan, H. R., Mavianti, M., & Zailani, Z. (2021). Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(001), 49–72. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1665>
- Husain, S., & Ashraf, S. A. (1986). *Crisis Muslim Education* (1st ed.).
- Kusnandar, N., Tafsir, A., & Sukandar, A. (2021). Implementation of islamic spiritual activities program in Helping the establishment religious character of students at baleendah SMPN 1 , Bandung regency. *Journal of Islamic Education*, 1(3), 41–59.
- Maisaroh, S., & Jamhuri. (2022). HABITUASI KEGIATAN RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI MI MIFTAHUL ULUM SUMBERREJO. *Jurnal Fakultas Agama Islam*, 4(1), 21–33. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/muallimVol.4No.1BulanJanuari2022>
- Mavianti, & Harfiani, R. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus : SIB 'Aisyiyah Tembung). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 93–103. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v1i2.49>
- Nurhadi, A. (2020). Implementasi Manajemen Strategi Berbasis Pembiasaan dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa. *Al- Afkar : Journal For Islamic Studies : Fakultas Tarbiyah. IAIN Madura*, 3(1), 65–76.
- Nurlaeli, Mardiah, A., & Tutut, H. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Upaya Pemahaman Pendidikan Anti Korupsi di MI. *Journal of Education*, 3(1), 66–80. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v>
- Putri, A. D., & Harfiani, R. (2022). Problematika Kegiatan Siswa Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Al Munadi Medan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 796–806.
- Raudhatinur, M. (2019). Implementasi Budaya Sekolah Islami dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2(1), 131. <https://doi.org/10.22373/jie.v2i1.2968>
- Richayatul, H. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Budaya Religius di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Pare. *Prosiding Dan Seminar Nasional Pascasarjana UIT Lirboyo Kediri 2023*, 2, 287–294.

- Setiyani, N. E., Maryono, & Salis, I. F. (2023). Implementasi Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(3), 01–09.
- Shofi, A., Nuvitalia, D., & Putriyanti, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Habitiasi di SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1702–1709.
- Syafaat, H. T. A., Sahrani, S., & Muslih. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (1st–2nd ed.).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Nurzannah. (2020). Implementation of Cooperative Learning Methods in The Learning of Islamic Religious Education in Darur Rahmad Sambas. *Proceeding International Conference on Culture, Language and Literature IC2LC*, 359–363. <https://proceeding.umsu.ac.id/index.php/ic2lc>
- Yani, Y. S., & Harfiani, R. (2022). Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 01(02), 232–239.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi 1 Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 10/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2017  
 Pusat Administrasi: Jalan Kapten Muhtar Rani No 3 Medan 20231 Telp: (061) 6622390 Fax: (061) 6623474, 6631001  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada :  
 Yth : Dekan FAI UMSU

5 Dzulqedah 1444 H  
 25 Mei 2022 M

Di -  
 Tempat



Dengan Hormat  
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini  
 Nama : Dingin Sari Lubis  
 NPM : 1901020191  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumalatif : 3,62

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Frosti	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Siswa Kelas VII di Sekolah Namira			
2	Implementasi Program Religious Habituation di SMP Swasta Namira	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	
3	Upaya penabentukan Akhlak dan Karakter Siswa Dengan Metode Pembelajaran al Quran dan Hadist			

*NB: Setelah cetak panduan skripsi*

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Wassalam

Hormat Saya

*Dingin Sari Lubis*  
 (Dingin Sari Lubis)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Pimpinan Program Studi
- Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



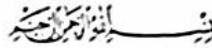


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umhsu.ac.id E-mail : rektor@umhsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Rabu, Tanggal 7 Februari 2024 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Dingin Sari Lubis  
Npm : 1901020191  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Impelmentasi Program *Religius Habituation* di sekola SMP Swasta Nur Hasanah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Sub bab dan poinnya sudah baik
Bab II	Paragraf sudah dipertajam
Bab III	Metodeologi sudah baik
Lainnya	Referensi sudah banyak
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 7 Februari 2024

Tim Seminar

Ketua

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Sekretaris

Mavianti, M.A

Pembimbing

(Dr. Rizka Harjani, MS.L)

Pembahas

(Abdurrahman)



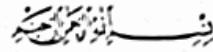
UIN  
Wahid  
Garda  
di  
Cahaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Bauri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622 000

Website : www.umtsu.ac.id E-mail : rektor@umtsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank B.Kopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Rabu, 7 Februari 2024 M, menerangkan bahwa :

Nama : Dingin Sari Lubis  
Npm : 1901020191  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Impelmentasi Program *Religius Habituation* di sekola SMP Swasta Nur Hasanah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 7 Februari 2024

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Hasrian Ludi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, MA.)

Pembimbing

(Dr. Rizka Harpiani, M.S.L)

Pembahas

( AsMurrhman )

Diketahui/ Disetujui

A. Dekan  
W. Dekan I



Harpiani, M.A.



**YAYASAN PENDIDIKAN NUR HASANAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
(SMP)**

Jl. GARU I No 28 TELP. (061) 7868070 MEDAN 20147  
KEC. MEDAN AMPLAS KOTA MEDAN

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : /SK/SMPS-NH/IV/2024**

Perihal : Persetujuan Penerimaan Mahasiswi Akhir

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud surat Saudara Nomor 139/11.3/UMSU-01/F/2024 tanggal 22 April 2024.

Perihal Permohonan izin dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1.

Nama : DINGIN SARI LUBIS  
NPM : 1901020191  
Semester : IX  
Fakultasa : Agama Islam  
Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Program Religius Habitation Di Sekolah SMP Swasta  
Nur Hasanah.

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan Riset Lapangan di SMPS Nurhasanah kami terhitung pada tanggal 22 April - 27 April 2024.

Demikianlah Surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Medan, 29 April 2024

Kepala Sekolah SMPS Nurhasanah



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Data Pribadi**

Nama : Dingin Sari Lubis  
Tempat / Tgl Lahir : Parmompang, 04 Februari 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Email : [dinginsari1453@gmail.com](mailto:dinginsari1453@gmail.com)

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : Fahri Lubis  
Nama Ibu : Rosidah

### **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri Parmompang
2. SMP Negeri Gunung Baringin
3. SMK Negeri 2 Panyabungan
4. Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.